



# **PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

## **UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KETERAMPILAN**

### **MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA**

#### **INDONESIA DI KELAS IV MADRASAH**

##### **IBTIDAIYAH NURUL IMAN**

##### **KECAMATAN KAMPA**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**DESY SUSANTI**

**NIM. 21710125556**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Susa Riau.  
a. pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau ilmiah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

kan dan menyebutkan sumber:  
karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id e-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

### PERSETUJUAN

Judul Tesis : Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa

Disusun Oleh:

Nama : DESY SUSANTI  
NIM : 21710125556  
Prodi : Magister PGMI  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

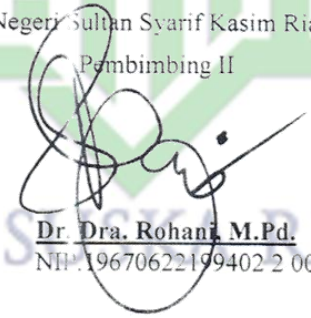
### MENYETUJUI

Untuk Mengikuti Seminar Hasil Dan Ujian Tesis Prodi Magister PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Drs. NURSALIM, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

  
Dr. Dra. Rohani, M.Pd.  
NIP. 19670622199402 2 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister PGMI  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

  
Dr. Hj. ZUBAIDAH AMIR MZ, M.Pd.

NIP. 19811001 200710 2 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau unguan masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Desy Susanti, (2019) : Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa dengan kontekstual. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai Nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Nurul Iman. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual, minat dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, Setiap tindakan terdiri dari lima tahap, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes tertulis. Aktivitas guru dan minat menulis siswa dengan menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  dan angket belajar siswa dengan menggunakan rumus  $P = \frac{a}{b} \times 100$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa, sebelum tindakan minat menulis siswa hanya mencapai 56,6% dan sebelum tindakan keterampilan menulis siswa hanya mencapai 64,72%. Kemudian setelah menerapkan pembelajaran kontekstual pada siklus I minat menulis siswa mencapai 61%. Pada siklus II minat menulis siswa meningkat menjadi 71% dan pada siklus III minat menulis siswa meningkat menjadi 81,8%. Dan pada siklus I keterampilan menulis siswa hanya mencapai 67,72%. Pada siklus II keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 69,90% dan pada siklus III keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 75,41%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pembelajaran Kontekstual dapat Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa.

**Kata Kunci : Pembelajaran Kontekstual, Minat Menulis Siswa, Keterampilan Menulis Siswa.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRACT

Desy Susanti, (2019):

### The Implementation of Contextual Learning in Improving Writing Interest and Skills on Indonesia Language Subject at IV Grade of Nurul Iman Elementary School Kampa District

This research aimed at improving student writing interest and skills with contextual. This research was motivated by the low student learning achievement which did not reach student minimum passing grade was 70. This research was classroom action research. The subjects of this research were teacher and IV grade students of Nurul Iman elementary school. The objects of this research were contextual learning, students writing interest and skills on Indonesia language subject. This research was conducted by 3 cycles, every action consisted by five stages, that were observation, interview, documentation, questionnaire and written test. Teacher activity and student learning interest using  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  and student learning questionnaire using  $P = \frac{a}{b} \times 100$ . Based on data analysis, it could be known that the implementation of contextual learning could be improving interest and skills of writing. Before action, student write interest only was 56.6% and student writing skills only was 64.72%. Then, after implemented contextual learning in first cycle, student write interest was 61% and student writing skill was 67.72%. In second cycle, student write interest was 71% and student writing skill was 69.90%. And the third cycle, student learning interest was 81.8% and student writing skill was 75.41%. Therefore, it could be concluded that the implementation of contextual learning could be improving student writing interest and skills on Indonesia language subject at IV grade of Nurul Iman Elementary School Kampa District.

**Keywords:** Contextual Learning, Student Write Interest And Student Writing Skills

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

ديسي سوسنتي، (٢٠١٩): تطبيق مدخل التعليم السياقي لترقية الرغبة ومهارة الكتابة

### مادة اللغة الإندونيسية في الفصل الرابع بمدرسة نور الإيمان الابتدائية الإسلامية بمديرية كمفا

هذا البحث يهدف إلى ترقية الرغبة ومهارة الكتابة لدى التلاميذ بمدخل التعليم السياقي. وخلفيته هي ضعف نتيجة تعلم التلاميذ حيث لا تصل إلى حد المعيار الأدنى الذي قرره المدرسة وهو ٧٠. وهذا البحث بحث إجرائي. وأفراده مدرس وتلاميذ الفصل الرابع بمدرسة نور الإيمان الابتدائية الإسلامية. وموضوعه مدخل التعليم السياقي، والرغبة ومهارة الكتابة لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية. وقيم هذا البحث في ثلاثة أدوار، ولكل دور خمسة خطوات، وهي الملاحظة والمقابلة والتوثيق والاستبيان والاختبار التحريري. وتحليل أنشطة المدرسين ورغبة تعلم التلاميذ قيم بصيغة  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  وتحليل نتائج الاستبيان للتلاميذ بصيغة  $P = \frac{a}{b} \times 100\%$ . وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف أن تطبيق مدخل التعليم السياقي يرقّي الرغبة ومهارة الكتابة لدى التلاميذ، فرغبة تعلم التلاميذ قبل الإجراء ٥٦,٦٪ ومهارة كتابتهم ٦٤,٧٢٪. وبعد تطبيق مدخل التعليم السياقي في الدور الأول وصلت الرغبة إلى ٦١٪. وفي الدور الثاني ترفت إلى ٧١٪. وفي الدور الثالث ترفت أيضا إلى ٨١,٨٪. ومهارة كتابتهم في الدور الأول ٦٧,٧٢٪. وفي الدور الثاني ترفت إلى ٦٩,٩٠٪. وفي الدور الثالث ترفت أيضا إلى ٧٥,٤١٪. فمن ذلك استنتج أن تطبيق مدخل التعليم السياقي يرقّي الرغبة ومهارة الكتابة لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية في الفصل الرابع بمدرسة نور الإيمان الابتدائية الإسلامية بمديرية كمفا.

الكلمات الأساسية: مدخل التعليم السياقي، رغبة تعلم التلاميذ، مهارة كتابة التلاميذ.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

### PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN KECAMATAN KAMPA

DESY SUSANTI (21710125556)

Telah diuji dan disetujui oleh:

Dr. H. Muhammad Syaifudin, S.Ag, M. Ag (Penguji I)

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

(Penguji II)

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

(Penguji III)

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

(Penguji IV)

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M. Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Desy Susanti  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21710125556  
 Program Studi : Magister PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan



**DESY SUSANTI**

NIM. 21710125556



# Persembahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IKHLAS LAHIRRAHMANIRRAHIM.....

*Hidup ini kadang terasa penat dalam lajunya waktu*

*Kadang begitu beku bagi butiran-butiran salju*

*Itulah hidup, yang tak seorang pun tahu....*

*Kemana akhirnya akan berlabuh....*

*Seberapa berat pun masalah kehidupan*

*Ku selalu berusaha untuk menegarkan hati di tengah*

*Kebingungan itu.....*

*Kan selalu kulangkahkan kaki walau harus tertatih-*

*tatih.....*

*Memang sangat berat.....*

*Untuk menjinakkan segala penghalang cita....*

*Tapi itulah kehidupan yang harus selalu aku jalani*

*dengan IKHLAS....*

*Demi tercapainya segala cita-cita.....*

*Dengan air mata bahagia ku persembahkan tesis ini untuk yang tercinta Ayahanda Bustami dan Ibunda Nuraini S.Pd.I yang telah berjuang jiwa dan raganya serta do'anya untuk mendidik dan menyengolahkan ku sehingga menyandang gelar sarjana. Terima kasih ayah...yang banyak berjasa dan memberi nasehat dalam hidup ini, terima kasih ibu ....takkan pernah ku lupakan tetesan keringat dari tubuhmu demi anakmu...jasa-jasamu takkan pernah kulupa dan sosokmu takkan pernah terganti...*

*Ayah dan Ibu Mertua tersayang, yang selalu memberi pengarahan dan nasihat demi keberhasilan ku dan selalu mendoakan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus. Mereka juga merupakan figure teladan dalam hidup ini.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

*Buat Keluargaku tersayang, kakakku Fadhlul Rahman, dan adikku Dina Busrani Terima kasih atas bantuan dan jasanya maupun do'anya dan yang telah menyemangati ku untuk bisa menyelesaikan Tesis ini.*

*Buat Suami ku dan Calon anak ku tersayang yang selalu ada disampingku baik suka maupun susah dan selalu senantiasa memberi motivasi, semangat dalam lelah ku dan mendoakan dengan penuh rasa cinta, kasih dan sayang. Mereka merupakan harta yang tak ternilai harganya dalam hidup ini.*

*Semua ini ku persembahkan untuk orang tuaku dan orang-orang yang ada dihatiku.....*

*Yaa ALLAH.....Terima kasih atas segala limpahan nikmatMu.....*

*Sehingga goresan tangan dan jari ku ini dapat ku selesaikan.....*

*Buat teman-teman ku semangat ya!! Jangan menyerah, dan banyak berusaha dan berdoa...semoga kita semua sukses....AMINN YA RABB .*

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan rahmat, hikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman dan pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa”

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan tesis ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada orang tuaku, Ayahanda Bustami dan Ibunda Nuraini S.Pd.I yang telah berjuang untuk membantu baik segi materil maupun moril kepada peneliti selama ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.



2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir. MZ, M.Pd selaku Ka.Prodi Magister PGMI dan Ibu Dr. Alfiah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister PGMI yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan arahan mulai dari awal perkuliahan hingga sekarang dan telah memberikan persetujuan atas permohonan tesis ini.
4. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister PGMI yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Untuk keluargaku tercinta, Bustami (ayahanda), Nuraini S.Pd.I., (Ibunda), Fachrul Rahman (Abang), Dina Busraini (Adik) yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini dan kepada seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Buat suami ku Syamsul Bahri dan calon anak ku tersayang yang selalu ada disampingku baik suka maupun susah dan selalu senantiasa memberi motivasi,





semangat dalam lelah ku dan mendoakan dengan penuh rasa cinta, kasih dan sayang. Mereka merupakan harta yang tak ternilai harganya dalam hidup ini.

Bapak Ilyas, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pasar Kampar yang telah memberikan izin dan motivasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.

Majelis guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pasar Kampar yang telah membantu dalam pelaksanaan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

10. Teman-teman mahasiswa Magister PGMI yang telah memberi motivasi dan saling memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

11. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua amal kebajikan tersebut mendapat pahala dan selalu di ridhoi

Allah SWT. Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan tidak lepas dari

kesalahan karena kelemahan yang peneliti miliki, untuk itu dengan segala kerendahan

hati diharapkan saran, kritikan dan masukan dari semua pihak agar demi

sempurnanya tesis ini. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Magister PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dan semua pihak pada umumnya.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identitas Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Pendekatan Kontekstual.....	12
a. Pengertian Pendekatan Kontekstual.....	12
b. Komponen Utama Pendekatan Pembelajaran Kontekstual.....	13
c. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual .....	22
d. Kelebihan dan Kekurangan CTL .....	25
2. Hakikat Minat Menulis .....	26
a. Pengertian Minat.....	26
b. Pengertian Minat Menulis .....	28

c. Proses Membangkitkan Minat Menulis .....	31
3. Hakikat Keterampilan Menulis.....	33
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	33
b. Cara Meningkatkan Keterampilan Menulis .....	35
c. Jenis-jenis Tulisan.....	37
d. Pembelajaran Menulis .....	39
e. Manfaat Menulis .....	48
f. Indikator Keterampilan Menulis .....	48
4. Hubungan Pendekatan Kontekstual dengan Minat dan Keterampilan Menulis Siswa.....	50
B. Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berfikir .....	55
D. Indikator Keberhasilan.....	58
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Subjek Penelitian .....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
C. Pendekatan dan Strategi Penelitian .....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
1. Observasi.....	64
2. Wawancara.....	65
3. Dokumentasi .....	66
4. Angket.....	66
5. Tes Tertulis.....	68
E. Teknik Analisis Data .....	70
1. Aktifitas Guru dan Siswa .....	70
2. Minat Belajar Siswa.....	71
3. Keterampilan Menulis.....	72
4. Angket.....	73
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	75



1. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa .....	75
2. Visi dan Misi MI Nurul Iman Pasar Kampa.....	75
3. Sumber Daya Manusia .....	76
4. Kurikulum .....	78
5. Sarana dan Prasarana .....	79
B. Hasil Penelitian.....	81
1. Sebelum Dilakukan Tindakan .....	81
2. Siklus I .....	84
3. Siklus II .....	101
4. Siklus III.....	119
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	131
1. Aktifitas Guru .....	131
2. Minat Siswa .....	134
3. Keterampilan Menulis Siswa.....	136
4. Pengujian Hipotesis .....	138
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>140</b>
A. Kesimpulan .....	140
B. Implikasi.....	142
C. Saran .....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Daftar Keadaan Guru MI Nurul Iman Pasar Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	58
<b>Tabel 3.1</b>	Keadaan Siswa MI Nurul Iman Pasar Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	59
<b>Tabel 3.2</b>	Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Pasar Kampar Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	60
<b>Tabel 3.3</b>	Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar Pra Tindakan.....	62
<b>Tabel 3.4</b>	Nilai Keterampilan Menulis Sebelum Tindakan.....	63
<b>Tabel 3.5</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	70
<b>Tabel 3.6</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus I)..	71
<b>Tabel 3.7</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I dan II.....	73
<b>Tabel 3.8</b>	Minat Belajar Bahasa Indonsia Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar Pada Pertemuan I (Siklus I)..	74
<b>Tabel 3.9</b>	Minat Belajar Bahasa Indonsia Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar Pada Pertemuan I (Siklus II). .....	75
<b>Tabel 3.10</b>	Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan I Siklus II ...	76



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>Tabel 3.11</b>	Nilai Keterampilan Menulis Siklus Pertama.....	77
<b>Tabel 3.12</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II) .....	77
<b>Tabel 3.13</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II) .....	88
<b>Tabel 3.14</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .....	90
<b>Tabel 3.15</b>	Minat Belajar Bahasa Indonsia Dengan Siswa Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan III (Siklus II) .....	91
<b>Tabel 3.16</b>	Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan IV (Siklus II) .....	92
<b>Tabel 3.17</b>	Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan III Siklus II dan IV .....	93
<b>Tabel 3.18</b>	Nilai Keterampilan Menulis Siklus Kedua .....	94
<b>Tabel 3.19</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kelima (Siklus III) .....	99
<b>Tabel 3.20</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keenam (Siklus III).....	100
<b>Tabel 3.21</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III pertemuan V dan VI. ....	102
<b>Tabel 3.22</b>	Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan V (Siklus III). ....	103





**Tabel 3.23**

Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Pertemuan VI (Siklus III).....	104
---	-----

**Tabel 3.24**

Hasil Minat Belajar Siswa Pada Pertemuan V Siklus III dan VI .....	105
--	-----

**Tabel 3.25**

Nilai Keterampilan Menulis Siswa Siklus Ketiga.....	106
---	-----

**Tabel 3.26**

Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II. ....	108
--	-----

**Tabel 3.27**

Rekapitulasi Minat Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III. ....	110
--	-----

**Tabel 3.28**

Perkembangan Ketercapaian Keterampilan Menulis Siklus Pertama, Kedua, dan Ketiga. ....	112
--	-----

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP
Lampiran 3	Lembar Kerja Kelompok
Lampiran 4	Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 5	Lembar Observasi kegiatan kelas dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual
Lampiran 6	angket minat menulis siswa
Lampiran 7	Lembar Validasi
Lampiran 8	Pedoman Observasi di lingkungan Rumah
Lampiran 9	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis
Lampiran 10	Lembar Validasi
Lampiran 11	Mohon izin melakukan Riset
Lampiran 12	Rekomendasi
Lampiran 13	Rekomendasi
Lampiran 14	Surat Keterangan
Lampiran 15	Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial cenderung hidup berkelompok, sehingga dalam hidup berkelompok itu manusia satu dengan yang lain saling berkomunikasi. Alat komunikasi yang paling efektif adalah bahasa. Mulai dari lingkup sosial yang paling kecil, yaitu keluarga sampai organisasi kemasyarakatan yang paling besar menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Di dalam dunia pendidikan, bahasa juga memegang peranan sangat penting. Hampir pada setiap lembaga pendidikan di negara mana saja bahasa menjadi salah satu inti kurikulum. Demikian halnya kurikulum pendidikan di Indonesia juga menempatkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama.<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan tahapan akhir yang dikuasai siswa, karena siswa dapat menulis dengan baik apabila serangkaian tahapan aspek keterampilan berbahasa telah dikuasai siswa. Sehingga diharapkan pada akhirnya siswa dapat memenuhi standar kompetensi kemampuan berbahasa

<sup>1</sup> Zulela MS, *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Mimbar Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 1 April 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dalam aspek menulis yaitu menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks.<sup>2</sup>

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan di Sekolah Dasar yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, serta dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang mencakup aspek-aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pentingnya penguasaan empat keterampilan berbahasa yang keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan fungsional satu sama lain. Hal itu berarti bahwa pengajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan hanya tentang bahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis merupakan bagian terpadu dari keterampilan berbahasa. Meskipun keterampilan menulis itu sulit, tetapi peranannya dalam kehidupan manusia sangat penting dalam masyarakat sepanjang zaman. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel, dan sebagainya. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa

<sup>2</sup> Ibid, hlm, 83.

<sup>3</sup> Depdiknas. *Standar Isi tingkat SD/MI*, (Jakarta : Depdiknas, 2007), hlm. 317-318.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipisahkan dari kegiatan menulis. Bahkan, Tarigan menyatakan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju-tidaknya komunikasi tulis bangsa itu.<sup>4</sup>

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Jadi menulis sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena keterampilan menulis sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi keperluan sehari-hari yang terkait dengan kegiatan tulis-menulis. Dengan menulis diharapkan siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, logis, sistematis, sesuai dengan konteks dan keperluan komunikasi.

Dalam proses belajar mengajar biasanya keterlibatan dan partisipasi siswa itu sangat penting untuk memompa kemampuan siswa agar siswa tidak merasa takut atau malu. Namun, jika pembelajaran hanya berpusat pada guru maka siswa tidak dapat mengeksplor dirinya dengan kemampuan yang ia miliki. Minat belajar siswa akan terlihat ketika siswa bisa berpartisipasi dalam pembelajaran yang berlangsung. Ketika siswa berminat dalam belajar maka

<sup>4</sup> Tarigan, *Penidikan Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), hlm. 44.

<sup>5</sup> Nuning Wahyuningsih, *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Catatan Harian Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sman 2 Cirebon* (Swadaya Gunung Jati Cirebon: Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), hlm. 13.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menulis siswa pun meningkat tetapi sebaliknya ketika siswa tidak berminat dalam belajar maka keterampilan menulis siswa menurun. Kemampuan menulis seorang siswa akan baik apabila ia telah memiliki minat yang kuat dalam kegiatan tulis-menulis. Minat tersebut mampu mendorong keinginan siswa untuk mencoba dan berlatih sehingga mampu memiliki kemampuan menulis yang baik. Selain itu, ketersediaan sumber belajar juga sangat mempengaruhi proses dan hasil tulisan yang ditulis oleh siswa.<sup>6</sup>

Seorang guru harus mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruhnya.<sup>7</sup> Minat belajar peserta didik adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Karena seorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten tanpa ada yang menyuruh. Maka dari itu untuk membangkitkan minat menulis siswa, guru harus berupaya mengemas pembelajaran sedemikian rupa agar terkesan menarik, baru, dan tidak membosankan.

Akan tetapi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman mengalami kesulitan dalam menulis khususnya dalam membuat karangan yang berdampak pada rendahnya nilai ulangan umum semester I. Hal tersebut dapat dilihat pada pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat

<sup>6</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014),

hlm. 146.  
<sup>7</sup> Ibid, hlm.146.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Hal ini tentunya berdampak pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Sampai saat ini, sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, mengajarkan menulis dengan metode ceramah dengan teknik penugasan. Guru menentukan beberapa judul/topik, lalu menugasi siswa memilih satu judul sebagai dasar untuk menulis. Yang diutamakan adalah produk yang berupa tulisan. Dengan model pembelajaran seperti itu, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena diharuskan mematuhi judul/topik yang telah ditentukan guru. Hal itu menjadikan kreativitas siswa tidak dapat berkembang secara maksimal. Pada hakikatnya, kesulitan menulis tersebut berkaitan dengan apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dampak negatif dari model pembelajaran itu adalah kurangnya minat siswa untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa pun rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, terlihat minat dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut guru telah melakukan berbagai upaya, di antaranya adalah :

1. Guru telah memadukan antara metode ceramah dengan tanya jawab dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang kesulitan menyerap materi yang telah diajarkan.





3. Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal, sehingga siswa merasa diperhatikan dalam pembelajaran.

Meskipun upaya guru telah dilaksanakan, namun minat dan keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut penulis menawarkan solusi dalam meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dapat membantu siswa dalam pengalaman belajar, baik secara individu maupun pengalaman belajar kelompok serta dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa. Melalui pendekatan kontekstual guru dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata anak. Dalam pendekatan kontekstual, siswa dapat didisondisikan dalam kelompok kecil atau masyarakat belajar (*learning community*), sehingga mereka dapat berlatih berkomunikasi apa-apa yang telah diketahuinya, tanpa merasa terbebani.

“Pendekatan Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”. Pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (constructivism), menemukan (inquiry), bertanya (questioning), masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan penilaian sebenarnya (authentic assessment).<sup>8</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam keterampilan menulis, dengan model pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka lihat langsung dalam proses pembelajaran yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan sebuah karangan yang utuh. Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengujicobakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui minat menulis dan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman. Dengan Judul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa”.

<sup>8</sup> Herlina Erwin, *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA*, (Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018).



### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang mampu mengembangkan ide.
- b. Guru tidak mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif dan kreatif.
- c. Guru masih melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
- d. Minat menulis siswa masih kurang optimal.
- e. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis.

### C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang sudah diidentifikasi akan diteliti. Penelitian ini membatasi dengan melihat :

- a. Penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan minat menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa.
- b. Penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan Keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hubungan antara minat menulis dengan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

- a. Apakah penerapan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan minat menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa?
- b. Apakah penerapan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa?
- c. Apakah ada hubungan antara Pembelajaran Kontekstual dengan Minat Menulis dan Keterampilan Menulis Siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah Penerapan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan minat menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa?





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui apakah Penerapan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa?

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Pembelajaran Kontekstual dengan Minat Menulis dan Keterampilan Menulis Siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa?

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Melengkapi teori-teori pembelajaran menulis yang menunjang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman.
- b. Dipakai guru sebagai landasan konseptual pemahaman materi dalam pembelajaran menulis.
- c. Dipakai guru sebagai landasan dalam pelaksanaan penilaian secara analitik dalam proses maupun hasil pembelajaran menulis.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Siswa

Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar gemar menulis guna mengembangkan daya nalar.

## b. Guru

Dapat memberikan manfaat bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman untuk memperluas pengetahuan dan pemahamannya terhadap pembelajaran keterampilan menulis.

## c. Peneliti

Dapat memberikan temuan yang akurat tentang sistem pembelajaran bahasa Indonesia MI di Kecamatan Kampa dan menerapkan pembelajaran kontekstual.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Pendekatan Kontekstual

###### a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti "hubungan, konteks, suasana dan keadaan (*konteks*)".<sup>9</sup> Pembelajaran Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>10</sup> Pembelajaran ini berpusat pada siswa aktif, kritis, dan kreatif, memecahkan masalah, siswa bekerja menyenangkan, mengasyikkan dan tidak membosankan.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata

<sup>9</sup> M. Idris Hasibuan, *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. E-Logaritma Vol. II, No.01 Januari 2014.  
<sup>10</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 51.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>11</sup> Ungkapan senada dikemukakan oleh Kunandar mengartikan pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar mengajar yang dapat membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyata serta memotivasi dalam menghubungkan antara pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari dengan harapan siswa menuju kepada ketekunan belajar.<sup>12</sup>

CTL ini merupakan system pengajaran yang cocok dengan otak karena menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.<sup>13</sup> Maka dapatlah disimpulkan bahwa CTL merupakan pembelajaran yang bertujuan agar siswa aktif dalam melakukan proses belajar secara bermakna dan menekankan pada pemahaman materi dengan mengaitkan dalam konteks dunia nyata.

#### b. Komponen Utama Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu: konstruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*) Ketujuh komponen tersebut lebih lanjut diuraikan sebagai berikut :

<sup>11</sup> Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 162.

<sup>12</sup> Kunandar, *Guru profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 296.

<sup>13</sup> Johnson, B. Elaine, *Contextual Teaching and Learning*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. (Bandung: MLC, 2006), hlm. 58.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1) Konstruktivisme (*Constructivisme*)

Konstruktisme merupakan landasan berpikir atau filosofi pendekatan CTL, yaitu pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap diambil dan diingat. Dimana manusia harus membangun pengetahuan dan memberi makna melalui pengalaman nyata batasan konstruktivisme di atas memberikan penekanan bahwa konsep bukanlah tidak penting sebagai bagian integral dari pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa, akan tetapi bagaimana dari setiap konsep atau pengetahuan yang dimiliki setiap siswa dapat memberikan pedoman nyata terhadap siswa serta dapat diaktualisasikan dalam kondisi dunia nyata.<sup>14</sup>

Secara sederhana konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan kita itu merupakan konstruksi (bentukan) dari kita yang mengetahui sesuatu. Seseorang yang belajar itu membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif (tidak hanya menerima dari guru mereka) dan terus menerus.<sup>15</sup>

### 2) Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Dengan bertanya dapat menggali informasi, membangkitkan respon, mengecek pemahaman, memfokuskan perhatian, mengetahui hal-

<sup>14</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 193.

<sup>15</sup> Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hal yang sudah diketahui dan menyarkan kembali pengetahuan siswa.

Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran CTL. Bagi guru dengan bertanya akan mendorong, membuktikan dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa dengan bertanya untuk mendapatkan informasi, menginformasikan apa yang sudah siswa ketahui, dan dapat mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.<sup>16</sup>

Untuk mencapai tujuan di atas terdapat sejumlah hal yang perlu diperhatikan guru. Dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam proses atau kegiatan pembelajaran, guru perlu menunjukkan sikap kehangatan dan keantusiasan, baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Dalam kaitan ini kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan penghargaan baik secara verbal maupun non verbal sangat dibutuhkan.

Berkenaan dengan strategi bertanya, beberapa hal kebiasaan yang perlu dihindari dalam bertanya. Kebiasaan itu adalah (a) mengulangi pertanyaan sendiri, (b) mengulang jawaban siswa, (c) menjawab pertanyaan sendiri, (d) pertanyaan yang memancing jawaban serentak, (e) pertanyaan ganda, (f) menentukan siswa tertentu untuk menjawab.

### 3) Menemukan (*inquiry*)

Menemukan merupakan kegiatan inti dari CTL. Guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan. *Inquiry*

<sup>16</sup> Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning, CTL)*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 13-14.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sering dipertukarkan dengan *discovery*. Sund berpendapat bahwa *discovery* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip sedangkan *inquiry* adalah proses perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat itu dapat dijelaskan bahwa *inquiry* mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Misalnya saja proses mental dalam *discovery* siswa mengamati sesuatu obyek, maka memasuki proses mental dalam *inquiry* anak tidak hanya sekedar mengamati obyek tetapi juga mampu menemukan data dan menarik kesimpulan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode penemuan itu merupakan metode dalam proses belajar mengajar yang mengkaryakan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan dari bahan yang dipelajari.

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta yang diberikan oleh guru. Siswa diharapkan menemukan sendiri apapun materinya. Dalam usaha siswa untuk menemukan itu guru hendaknya menerapkan langkah-langkah dalam kegiatan menemukan antara lain:

- a) mengetahui masalah yang dibahas,
- b) mengamati atau melakukan observasi, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya,

<sup>17</sup> Suryo subroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.193





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) menganalisis dan menyajikan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya yang lain,
- d) mengkomunikasikan dengan menyajikan hasil karya dengan teman sekelas, guru atau orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta koreksi teman melakukan refleksi dan menempelkan karyanya itu pada dinding kelas.<sup>18</sup>

Namun perlu diingat, betapa hebatnya suatu metode tetap memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan metode *inquiry* antara lain: pengetahuan yang diperoleh siswa sangat kuat dan mendalam, membantu siswa mengembangkan keterampilan dan proses kognitif siswa, membangkitkan gairah pada siswa karena dengan jerih payahnya mereka berhasil menemukan, dan memperkuat rasa percaya diri. Sedangkan kelemahannya, perlu persiapan mental untuk cara belajar, kurang tepat untuk mengajar kelas besar karena waktu terbuang banyak untuk beberapa siswa saja, tidak semua pemecahan masalah menjamin penemuan yang berarti.<sup>19</sup>

Manfaat *inquiry* memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang nyata dan aktif kepada siswa. Siswa diharapkan mengambil inisiatif. Mereka dilatih bagaimana memecahkan masalah membuat keputusan dan memperoleh keterampilan. *Inquiry* memungkinkan siswa dalam berbagai tahap perkembangannya bekerja dengan masalah-masalah yang sama dan bahkan bekerja sama mencari solusi terhadap

<sup>18</sup> Depdiknas, *Op.Cit*, hlm.12-13.

<sup>19</sup> Suryo subroto, *Op.Cit.*, hlm. 200-202.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah-masalah. Setiap siswa harus memainkan dan memfungsikan talentanya masing-masing.

#### 4) Masyarakat Belajar (*learning community*)

Masyarakat belajar bisa terjadi apabila terdapat proses komunikasi dua arah dan adanya hubungan dialogis. Kegiatan saling belajar bisa terjadi jika tidak ada pihak yang dominan dalam komunikasi, tidak ada pihak yang merasa segan untuk bertanya, tidak ada yang menganggap paling tahu dan semua pihak mau saling mendengarkan. Setiap pihak harus merasa bahwa setiap orang memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang berbeda yang perlu dipelajari.

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk membina pembelajaran siswa dalam mengembangkan niat dan kiat bekerja sama dan berinteraksi dengan pembelajaran yang lain. Untuk itu ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru yakni:<sup>20</sup>

- a) Mengelompokkan siswa secara heterogen,
- b) Menimbulkan semangat gotong royong, dan
- c) Penataan ruang kelas.

Selama ini telah menjadi kebiasaan yang dibanggakan di beberapa sekolah unggulan yang ingin menonjolkan kelas khusus yang terdiri dari anak-anak cerdas dan berbakat. Kelas ini yang sekarang terkenal dengan kelas akselerasi. Pengelompokan semacam ini memang sangat disukai karena sangat praktis dan mudah pengadministrasiannya.

<sup>20</sup> Anita Lie, *Cooperatif Learning: Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo. 2004), hlm. 38.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu juga mudah dalam pengajarannya namun dibalik manfaat itu ada dampak negatifnya. Pertama, hal itu bertentangan dengan misi pendidikan, yang tidak bisa mencerminkan kemampuan siswa secara individu. Kedua, oleh John Dewey bahwa sekolah seharusnya menjadi miniatur masyarakat, karena itu dalam masyarakat kelas mencerminkan keanekaragaman. Pengelompokan heterogenitas merupakan ciri yang menonjol dalam metode pembelajaran kooperatif. Hal ini karena beberapa alasan yaitu dengan kelompok yang heterogen memberi kesempatan siswa saling mendukung dan meningkatkan relasi interaksi.<sup>21</sup>

Agar kelompok dapat secara efektif dalam proses pembelajaran maka diperlukan semangat gotong royong. Kelompok merasa bersatu jika masing-masing anggota kelompok mengenalkan keunikan rekan-rekannya. Hal lain yang terpenting adalah penataan ruang kelas. Bangku perlu ditata sedemikian rupa sehingga semua siswa bisa melihat guru atau papan tulis dengan jelas. Siswa bisa melihat rekan-rekan kelompoknya. Kelompok bisa berdekatan tetapi tidak mengganggu kelompok lain. Dalam kelas CTL siswa tidak harus selalu duduk menghadap papan tulis. Siswa bebas bergerak dalam rangka menyelesaikan tugasnya.

##### 5) Pemodelan (*Modelling*)

Sebuah pembelajaran selalu ada model yang bisa ditiru oleh siswa. Namun perlu diingat bahwa guru bukanlah satu-satunya model

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 39-44.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kelas. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Misalnya jika ada siswa yang sudah dapat menguasai kemampuan terlebih dahulu, ditunjuk untuk menjadi model bagi temannya. Atau guru bisa mendatangkan model dari luar misalnya tukang kayu, pengrajin, sastrawan, dan para ahli lainnya yang mau dimintai untuk bekerja sama.<sup>22</sup>

Pembelajaran guru perlu memberi contoh sebelum siswa melaksanakan tugas. Ketika guru mendemonstrasikan sesuatu, siswa mengamati dengan penuh perhatian. Dengan begitu diharapkan siswa tahu. Inilah yang disebut pemodelan. Ada model yang bisa ditiru dan diamati siswa sebelum siswa berlatih sendiri.

### 6) Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian tidak dilaksanakan pada akhir periode, tetapi dilakukan bersama secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran.<sup>23</sup> Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa menggambarkan perkembangan belajar siswa. Hal ini perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran yang benar. Apabila ditemui siswa mengalami hambatan, maka guru segera bisa mengambil tindakan yang tepat.

Ciri penilaian yang otentik antara lain sebagai berikut :

- a) Mengukur semua aspek pembelajaran: proses, kinerja, dan produk.
- b) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

<sup>22</sup> Depdiknas, *Op.Cit*, hlm. 16.

<sup>23</sup> Sarwiji Suwandi, *Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Surakarta: Retorika Vol 2 No. 2 Maret 2004), hlm. 3.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Menggunakan berbagai cara dan sumber.
- d) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian.
- e) Tugas yang diberikan kepada siswa berhubungan dengan keseharian kehidupan siswa.
- f) Menekankan ke dalam pengetahuan dan keahlian siswa, bukan keluasaannya.

Ketentuan pokok yang harus ditaati dalam menerapkan penilaian otentik adalah sebagai berikut :

- a) Penilaian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran bukan terpisah dari proses pembelajaran (*a part of, not a part from instuction*).
- b) Penilaian mencerminkan masalah dunia nyata (*rel world problems*) bukan masalah dunia sekolah (*school work king of problems*)
- c) Penilaian menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- d) Penilaian bersifat holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sensori motorik.

Alat penilaian yang disarankan adalah sebagai berikut :

- a) Hasil karya (*product*): berupa karya seni, laporan, gambar, bagan, tulisan, dan benda.
- b) Penugasan (*project*) yaitu bagaimana siswa bekerja dalam kelompok atau individual untuk menyelesaikan sebuah proyek.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Unjuk Kerja (*performance*) yaitu penampilan diri dalam kelompok maupun individual dalam bentuk kedisiplinan, kerja sama, kepemimpinan, inisiatif, dan penampilan di depan umum.
- d) Test Tertulis (*paper and pencil test*), yaitu penilaian yang didasarkan pada hasil ulangan harian, semester, atau akhir program.
- e) Kumpulan hasil kerja siswa (*portofolio*), yaitu kumpulan karya siswa berupa laporan, gambar, peta, benda-benda, karya tulis, isian, tabel-tabel, dan lain-lain.

Beberapa sumber data penelitian otentik: proyek/kegiatan dan laporan; hasil tes tulis (ulangan harian, semester, atau akhir jenjang pendidikan); *portofolio* (kumpulan karya siswa selama satu semester atau satu tahun); pekerjaan rumah; kuis; karya siswa; presentasi atau penampilan siswa; demonstrasi; laporan; jurnal; karya tulis; kelompok diskusi; dan wawancara.

#### c. Langkah-langkah Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Langkah-langkah Pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar yang

<sup>24</sup> Nurhadi, *Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*, (Malang : Fakultas Sastra Universitas Malang, 2004), hlm. 32.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.

2. Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik. Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
4. Ciptakan “masyarakat belajar” (belajar dalam kelompok-kelompok). Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.
5. Hadirkan “model” sebagai contoh pembelajaran. Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara. Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.

Sedikitnya ada lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual, sebagai berikut:

1. Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
2. Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus).
3. Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara: menyusun konsep sementara, melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, dan merevisi dan mengembangkan konsep.
4. Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
5. Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.<sup>25</sup>

Oleh karena itu, program pembelajaran kontekstual hendaknya:

1. Nyatakan kegiatan utama pembelajarannya, yaitu sebuah pernyataan kegiatan siswa yang merupakan gabungan antara kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator pencapaian hasil belajar.

<sup>25</sup> Mulyasa, H.E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 114.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

2. Rumuskan dengan jelas tujuan umum pembelajarannya.
3. Uraikan secara terperinci media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang diharapkan.
4. Rumuskan skenario tahap demi tahap kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam melakukan proses pembelajarannya.
5. Rumuskan dan lakukan sistem penilaian dengan memfokuskan pada kemampuan sebenarnya yang dimiliki oleh siswa baik pada saat berlangsungnya proses maupun setelah siswa tersebut selesai belajar.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan CTL

##### 1) Kelebihan CTL

Adapun berbagai kelebihan CTL ialah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Pembelajaran lebih bermakna dan riil, artinya siswa dituntut dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- b) Pembelajaran lebih produktif dan menumbuhkan penguatan konsep pada siswa karena siswa dituntut menemukan pengetahuannya sendiri yang terdapat pada komponen konstruktivisme. Melalui komponen tersebut siswa belajar dengan mengalami bukan menghafal.

<sup>26</sup> Sitiatava Rizema Putra, Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains, (Jogjakarta: Diva Press 2013), hlm. 259-260.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa secara penuh baik fisik maupun mental.
- d) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian guru.
- e) Penerapan pembelajaran kontekstual biasa menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

#### 2) Kekurangan CTL

Model ini nyaris tidak memiliki kelemahan dalam pelaksanaannya, namun yang namanya model pasti ada kelemahannya, yaitu:

- a) Bagi siswa yang lambat dalam berfikir akan sulit untuk mengikuti pola pembelajaran seperti ini.
- b) Guru harus terlebih dahulu memahami materi secara luas dan mendalam, karena bias saja ada temuan baru dari siswa ketika proses belajar, jadi kalau guru tidak paham betul, maka akan terjadi kekeliruan dalam menentukan hasil belajar.

#### 2. Hakikat Minat Menulis

##### a. Pengertian Minat

Minat adalah perasaan tertarik dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diri. Makin kuat atau makin dekat hubungan tersebut makin besar minat.<sup>27</sup>

Lebih lanjut Journadi menyatakan bahwa minat siswa biasa diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik suatu objek daripada objek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang berminat terhadap objek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar terhadap objek tersebut.

Sementara itu Noehi Nasution menjelaskan bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik Sebaliknya kalau seseorang belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.<sup>28</sup> Minat berarti sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Jadi minat adalah keterlibatan seseorang dengan segenap kesadaran secara penuh.<sup>29</sup>

Senada dengan pendapat di atas Tidjan mengemukakan minat adalah gejala psikis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek. Dengan minat yang tinggi suatu kegiatan akan memperoleh prestasi yang baik, karena kegiatan yang dilakukan akan selalu disertai

<sup>27</sup> Journadi T, *Bimbingan Konseling Sekolah*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1989). hlm. 156.

<sup>28</sup> Noehi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1993), hlm.7.

<sup>29</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta : Liberty. 2005a), hlm. 28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan perhatian yang tinggi dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.<sup>30</sup>

Berpijak pada beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau senang terhadap suatu objek tanpa ada unsur pemaksaan dari orang lain.

#### b. Pengertian Minat Menulis

Minat menulis adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat menulis pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan, semakin besar minat.<sup>31</sup>

Minat menulis tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-mnat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Minat menulis adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

<sup>30</sup> Tidjan, *Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah*. (Yogyakarta : Swadaya, 1997), hlm. 71.

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hlm. 180.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara, tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat menulis besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.<sup>32</sup>

Mengembangkan minat menulis terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa

<sup>32</sup> Yerni, *Hubungan Minat Menulis, Intensitas Latihan, dan Ketersediaan Sumber Belajar dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris* Stain Jurai Siwo Metro, (Bandar Lampung), hlm. 135





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik dari pada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak ada kemajuannya.

Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik dari pada tidak ada perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif. Insentif apa pun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menulis adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas dan aktivitas tersebut dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan. Minat yang besar akan menimbulkan dorongan untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Minat juga berarti sibuk, aktif, dan terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Proses membangkitkan minat menulis siswa

Ada ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa yaitu: <sup>33</sup>

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan diri siswa, sehingga mereka rela menulis tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar menulis yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

Menurut Sardiman minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut : <sup>34</sup>

- 1) Membangkitkannya adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai bentuk mengajar

Jadi minat sangat erat hubungannya dengan belajar, karena belajar tanpa minat akan terasa menjemukan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh factor minatnya sendiri, ada yang

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002), hlm. 332-333.

<sup>34</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran di karenakan pengaruh dari gurunya, temannya, atau orang tuanya. Oleh sebab itu sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah dan guru untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.

Tolak ukur keberhasilan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat menulis siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang terurai dalam komponen indikator ciri-ciri siswa yang berminat menulis dalam belajar. Indikator minat menulis yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yakni meliputi :

- a. Perasaan senang dalam menulis

Unsur yang tidak kalah pentingnya ialah perasaan dari siswa terhadap pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Perasaan senang didefenisikan sebagai gejala yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.<sup>35</sup>

- b. Konsentrasi atau perhatian dalam menulis

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam menulis.. Menurut Sumardi Suryabrata, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang mengertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.

<sup>35</sup>Sumardi suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV , Rajawali, 2004), hlm. 14.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Ketertarikan dalam menulis

Sudirman mengatakan bahwa seseorang yang berminat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas, tidak akan berhenti sebelum tugas tersebut selesai.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan hambatan.
- 3) Menunjukkan minat yang besar dalam belajar.
- 4) Tidak bosan mengerjakan tugas yang terlalu mudah dan berulang-ulang.
- 5) Lebih senang dalam belajar sendiri.
- 6) Dapat mempertahankan pendapat.
- 7) Tidak melepaskan apa yang diyakini.
- 8) Senang memecahkan masalah-masalah soal.

### 3. Hakikat Keterampilan Menulis

#### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki:

- 1) Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis,
- 2) Kepekaan terhadap kondisi pembaca,
- 3) Kemampuan menyusun perencanaan penelitian,
- 4) Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia,
- 5) Kemampuan memulai menulis, dan
- 6) Kemampuan memeriksa karangan sendiri.

Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya. Ditinjau dari cara pemerolehannya, keterampilan menulis memang berbeda dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara “alamiah”, tetapi harus dipelajari dan dilatihkan dengan sungguh-sungguh.<sup>37</sup>

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis harus memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis, yaitu keterampilan

<sup>36</sup>Nuning Wahyuningsih, *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Catatan Harian Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X Sman 2 Cirebon*, (Swadaya Gunung Jati Cirebon: Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), hlm. 131.

<sup>37</sup>Budinuryanto J, Kasurijanto, Imam Kurmen, *Materi Pokok Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1997), hlm.12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbahasa, keterampilan penyajian, dan keterampilan perwajahan.

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan penggunaan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, dan penggunaan kalimat efektif. Keterampilan penyajian meliputi keterampilan membentuk dan mengembangkan paragraf, merinci pokok bahasan dan sub pokok bahasan ke dalam susunan yang sistematis. Keterampilan perwajahan mencakup pengaturan topografi dan pemanfaatan sarana tulis secara efektif dan efisien.<sup>38</sup>

Bertolak pada pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian keterampilan menulis yaitu kemampuan menyusun atau mengorganisasikan gagasan serta mengkomunikasikan gagasan tersebut kepada pembaca sehingga terjalin interaksi antara keduanya demi tercapainya suatu tujuan.

#### b. Cara Meningkatkan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.<sup>39</sup> Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian

<sup>38</sup> Atar Semi, *Menulis Efektif*, (Padang : Angkasa Raya, 1990), hlm. 2.

<sup>39</sup> Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm. 4.



yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Cara meningkatkan keterampilan menulis antara lain:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Banyak membaca

Cara terbaik untuk memperluas dan memperkaya ide dan gagasan tersebut adalah dengan membaca. Semakin banyak kita membaca maka semakin banyak pula pengetahuan kita.

2) Menulis secara teratur

Menulis yang teratur dapat menjaga dan meningkatkan kualitas tulisan yang kita hasilkan. Hal ini dikarenakan kebiasaan menulis yang dijaga dengan baik tidak akan melunturkan cara dan gaya bahasa kita dalam menulis.

3) Belajar cara menulis yang baik dan benar

Semakin banyak kita belajar menulis maka semakin banyak pula kemampuan kita dalam membuat tulisan yang baik

4) Perhatikan mood

Tulisan merupakan cerminan dari kepribadian dan intelektual penulisnya. Jadi, menulis dalam keadaan mood yang baik akan sangat berpengaruh dalam menghasilkan kualitas tulisan yang bagus.

5) Kebiasaan melakukan evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap hasil tulisan yang kita buat sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bermanfaat ketika kita mengalami kesalahan dalam menulis baik berupa pengejaan kata





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang salah, penulisan angka dan huruf yang salah, hingga pembuatan tulisan dengan gaya bahasa yang salah.

### 6) Minta pendapat

Salah satu cara terbaik dan cepat dalam meningkatkan kualitas kita adalah dengan meminta pendapat kepada seseorang yang sudah mahir menulis mengenai tulisan yang sudah kita buat. Cara meminta pendapat ini sangat efisien dalam meningkatkan kualitas menulis kita, karena kita akan cepat mengetahui dimana letak kesalahan kita dalam menulis dan bagaimana koreksi kebenarannya.

### c. Jenis-jenis tulisan

Banyak cara yang dipilih seseorang untuk mengemukakan gagasannya dalam sebuah tulisan. Cara yang dipilih serta tujuan penulisan menghasilkan berbagai bentuk tulisan. tulisan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.<sup>40</sup>

1. “*narasi* adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia”. Atar Semi mengemukakan ciri-ciri tulisan narasi, yaitu:
  - a) Berisi cerita tentang kehidupan manusia;
  - b) Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya;

<sup>40</sup> Atar Semi, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya;
  - d) Di dalam peristiwa itu ada konflik;
  - e) Terdapat dialog untuk menghidupkan cerita;
  - f) Tulisan disajikan dengan menggunakan cara kronologis.
2. “*Eksposisi* merupakan tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana”.<sup>41</sup> Ciri-ciri tulisan *eksposisi*, yaitu:
    - a) Bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan;
    - b) Bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana;
    - c) Disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku;
    - d) Pada umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis;
    - e) Disajikan dengan nada netral tidak memancing emosi, tidak memihak dan memaksakan sikap penulis kepada pembaca.
  3. “*Deskripsi* merupakan tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis”.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Ibid, hlm. 61.

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 66.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. “*Argumentasi* merupakan tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis”.<sup>43</sup> Ciri-ciri tulisan argumentasi, yaitu:

- a) Bertujuan meyakinkan pembaca;
- b) Berusaha membuktikan kebenaran suatu pendapat atau pernyataan;
- c) Berusaha mengubah pendapat pembaca atau pandangan pembaca;
- d) Menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian.

#### d. Pembelajaran Menulis

Proses menulis dapat dideskripsikan sebagai proses pemecahan masalah yang kompleks, yang mengandung tiga elemen, yaitu lingkungan tugas, memori jangka panjang penulis, dan proses menulis. *Pertama*, lingkungan tugas adalah tugas yang penulis kerjakan dalam menulis. *Kedua*, memori jangka panjang penulis adalah pengetahuan mengenai topik, pembaca, dan cara menulis. *Ketiga*, proses menulis meliputi tiga kegiatan, yaitu: (1) merencanakan (menentukan tujuan untuk mengarahkan tulisan), (2) mewujudkan (menulis sesuai dengan rencana yang sudah dibuat), dan (3) merevisi (mengevaluasi dan merevisi tulisan).

Ketiga kegiatan tersebut tidak merupakan tahap-tahap yang linear, karena penulis terus menerus memantau tulisannya dan bergerak

<sup>43</sup> Ibid, hlm. 74.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maju mundur.<sup>44</sup> Peninjauan kembali tulisan yang telah dihasilkan ini dapat dianggap sebagai komponen keempat dalam proses menulis. Hal inilah yang membantu penulis dapat mengungkapkan gagasan secara logis dan sistematis, tidak mengandung bagian-bagian yang kontradktif. Dengan kata lain, konsistensi (keajegan) isi gagasan dapat terjaga.

Berkaitan dengan tahap-tahap proses menulis.<sup>45</sup> Menyajikan lima tahap, yaitu: (1) pramenulis, (2) pembuatan draft, (3) merevisi, (4) menyunting, dan (5) berbagi (sharing). Tompkins juga menekankan bahwa tahap-tahap menulis ini tidak merupakan kegiatan yang linear. Proses menulis bersifat nonlinier, artinya merupakan putaran berulang. Misalnya, setelah selesai menyunting tulisannya, penulis mungkin ingin meninjau kembali kesesuaiannya dengan kerangka tulisan atau draft awalnya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap itu dapat dirinci lagi. Dengan demikian, tergambar secara menyeluruh proses menulis, mulai awal sampai akhir menulis seperti berikut.

### 1. Tahap Pramenulis

Pada tahap pramenulis, pembelajar melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menulis topik berdasarkan pengalaman sendiri.
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan latihan sebelum menulis.
- c. Mengidentifikasi pembaca tulisan yang akan mereka tulis.

<sup>44</sup> Zuchdi, Darmiyati. *Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Proses Karya Ilmiah disajikan dan dibahas pada Senat Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta (1997). tanggal 08 April 2019 (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : IKIP, hlm. 6.*

<sup>45</sup> Tompkins, Gail E. *Teaching Writing Balancing Process and Product*, (New York: Macmillan Publishing Company 1990), hlm. 73.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis.
- e. Memilih bentuk tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuan yang telah mereka tentukan.

#### 2. Tahap Membuat Draft

Kegiatan yang dilakukan oleh pembelajar pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat draft kasar.
- b. Lebih menekankan isi dari pada tata tulis.

#### 3. Tahap Merevisi

Yang perlu dilakukan oleh pembelajar pada tahap merevisi tulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Berbagai tulisan dengan teman-teman (kelompok).
- b. Berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman-teman sekelompok atau sekelas.
- c. Mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar baik dari pengajar maupun teman.
- d. Membuat perubahan yang substantif pada draft pertama dan draft berikutnya, sehingga menghasilkan draft akhir.

#### 4. Tahap Menyunting

Pada tahap menyunting, hal-hal yang perlu dilakukan oleh pembelajar adalah sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

##### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

##### 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

- a. Membetulkan kesalahan bahasa tulisan mereka sendiri.
- b. Membantu membetulkan kesalahan bahasa dan tata tulis tulisan mereka sekelas/sekelompok.
- c. Mengoreksi kembali kesalahan-kesalahan tata tulis tulisan mereka sendiri.

Kegiatan penyuntingan ini, sekurang-kurangnya ada dua tahap yang harus dilakukan. *Pertama*, penyuntingan tulisan untuk kejesalan penyajian. *Kedua*, penyuntingan bahasa dalam tulisan agar sesuai dengan sasarannya.<sup>46</sup> Penyuntingan tahap pertama akan berkaitan dengan masalah komunikasi.

Tulisan diolah agar isinya dapat dengan jelas diterima oleh pembaca. Pada tahap ini, seringkali penyunting harus mereorganisasi tulisan karena penyajiannya dianggap kurang efektif. Ada kalanya, penyunting terpaksa membuang beberapa paragraf atau sebaliknya, harus menambahkan beberapa kalimat, bahkan beberapa paragraf untuk memperlancar hubungan gagasan. Dalam melakukan penyuntingan pada tahap ini, penyunting sebaiknya berkonsultasi dan berkomunikasi dengan penulis. Pada tahap ini, penyunting harus luwes dan pandai-pandai menjelaskan perubahan yang disarankannya kepada penulis karena hal ini sangat peka. Hal-hal yang berkaitan dengan penyuntingan tahap

<sup>46</sup> Rifai, Mien A. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1997), hlm. 105-106.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah kerangka tulisan, pengembangan tulisan, penyusunan paragraf, dan kalimat.

Kerangka tulisan merupakan ringkasan sebuah tulisan. Melalui kerangka tulisan, penyunting dapat melihat gagasan, tujuan, wujud, dan sudut pandang penulis. Dalam bentuknya yang ringkas itulah, tulisan dapat diteliti, dianalisis, dan dipertimbangkan secara menyeluruh, dan tidak secara lepas-lepas.<sup>47</sup> Penyunting dapat memperoleh keutuhan sebuah tulisan dengan cara mengkaji daftar isi tulisan dan bagian pendahuluan. Jika ada, misalnya, dalam tulisan ilmiah atau ilmiah populer, sebaiknya bagian simpulan pun dibaca. Dengan demikian, penyunting akan memperoleh gambaran awal mengenai sebuah tulisan dan tujuannya. Gambaran itu. Kemudian diperkuat dengan membaca secara keseluruhan isi tulisan. Jika tulisan merupakan karya fiksi, misalnya, penyunting langsung membaca keseluruhan karya tersebut. Pada saat itulah, biasanya penyunting sudah dapat menandai bagian-bagian yang perlu disesuaikan.

Berdasarkan kerangka tulisan tersebut dapat diketahui tujuan penulis. Selanjutnya, berdasarkan pengetahuan atas tujuan penulis, dapat diketahui bentuk tulisan dari sebuah naskah (tulisan). Pada umumnya, tulisan dapat dikelompokkan atas empat

<sup>47</sup> Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 1989), hlm. 134.

macam bentuk, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.<sup>48</sup>

Bentuk tulisan *narasi* dipilih jika penulis ingin bercerita kepada pembaca. Narasi biasanya ditulis berdasarkan pengamatan atau wawancara. Narasi pada umumnya merupakan himpunan peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu atau urutan kejadian. Dalam tulisan narasi, selalu ada tokoh-tokoh yang terlibat dalam suatu atau berbagai peristiwa.

Bentuk tulisan *deskripsi* dipilih jika penulis ingin menggambarkan bentuk, sirat, rasa, corak dari hal yang diamatinya. Deskripsi juga dilakukan untuk melukiskan perasaan, seperti bahagia, takut, sepi, sedih, dan sebagainya. Penggambaran itu mengandalkan pancaindera dalam proses penguraianya. Deskripsi yang baik harus didasarkan pada pengamatan yang cermat dan penyusunan yang tepat. Tujuan deskripsi adalah membentuk, melalui ungkapan bahasa, imajinasi pembaca agar dapat membayangkan suasana, orang, peristiwa, dan agar mereka dapat memahami suatu sensasi atau emosi. Pada umumnya, deskripsi jarang berdiri sendiri. Bentuk tulisan tersebut selalu menjadi bagian dalam bentuk tulisan lainnya.

Bentuk tulisan *eksposisi* dipilih jika penulis ingin memberikan informasi, penjelasan, keterangan atau pemahaman.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita merupakan bentuk tulisan eksposisi karena memberikan informasi. Tulisan dalam majalah juga merupakan eksposisi. Buku teks merupakan bentuk eksposisi. Pada dasarnya, eksposisi berusaha menjelaskan suatu prosedur atau proses, memberikan definisi, menerangkan, menjelaskan, menafsirkan gagasan, menerangkan bagan atau tabel, mengulas sesuatu. Tulisan eksposisi sering ditemukan bersama-sama dengan bentuk tulisan deskripsi. Laras yang termasuk dalam bentuk tulisan eksposisi adalah buku resep, buku-buku pelajaran, buku teks, dan majalah.

Bentuk tulisan *argumentasi* bertujuan meyakinkan orang, membuktikan pendapat atau pendirian pribadi, atau membujuk pembaca agar pendapat pribadi penulis dapat diterima. Bentuk tulisan tersebut erat kaitannya dengan eksposisi dan ditunjang oleh deskripsi. Bentuk argumentasi dikembangkan untuk memberikan penjelasan dan fakta-fakta yang tepat sebagai alasan untuk menunjang kalimat topik. Kalimat topik, biasanya merupakan sebuah pernyataan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Dalam sebuah majalah atau surat kabar, misalnya, argumentasi ditemui dalam kolom opini/ wacana/ gagasan/ pendapat.

Kendatipun keempat bentuk tulisan tersebut memiliki ciri masing-masing, mereka tidak secara ketat terpisah satu sama lain. Dalam sebuah kolom, misalnya, dapat ditemukan berbagai bentuk tulisan tersebut tersebar di dalam paragraf yang membangun





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka tersebut. Oleh karena itu, penyunting berfungsi untuk mempertajam dan memperkuat pembagian paragraf. Pembagian paragraf terdiri atas paragraf pembuka, paragraf penghubung atau isi, dan paragraf penutup seringkali tidak diketahui oleh penulis. Masih sering ditemukan tulisan yang sulit dipahami karena pemisah bagian-bagian atau pokok-pokoknya tidak jelas.

Pemeriksaan atas kalimat merupakan penyuntingan tahap pertama juga. Pada ini pun, sebaiknya penyunting berkonsultasi dengan penulis. Penyunting harus memiliki pengetahuan bahasa yang memadai. Dengan demikian, penyunting dapat menjelaskan dengan baik kesalahan kalimat yang dilakukan oleh penulis. Untuk itu, penyunting kalimat harus menguasai persyaratan yang tercakup dalam kalimat yang efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang secara jitu atau tepat mewakili gagasan atau perasaan penulis. Untuk dapat membuat kalimat yang efektif, ada tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu kesatuan gagasan, kepaduan, penalaran, kehematan atau ekonomisasi bahasa, penekanan, kesejajaran, dan variasi.

Penyuntingan tahap kedua berkaitan dengan masalah yang lebih terperinci, lebih khusus. Dalam hal ini, penyunting berhubungan dengan masalah kaidah bahasa, yang mencakup perbaikan dalam kalimat, pilihan kata (diksi), tanda baca, dan ejaan. Pada saat penyunting memperbaiki kalimat dan pilihan kata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tulisan, ia dapat berkonsultasi dengan penulis atau langsung memperbaikinya. Hal ini tergantung pada keluasan permasalahan yang harus diperbaiki. Sebaliknya, masalah perbaikan dalam tanda baca dan ejaan dapat langsung dikerjakan oleh penyunting tanpa memberitahukan penulis. Perbaikan dalam tahap ini bersifat kecil, namun sangat mendasar.

5. Tahap Berbagi

Tahap terakhir dalam proses menulis adalah berbagi (sharing) atau publikasi.

Pada tahap ini, pembelajar :

- a. Mempublikasikan (memajang) tulisan mereka dalam bentuk tulisan yang sesuai, atau
- b. Berbagi tulisan yang dihasilkan dengan pembaca yang telah mereka tentukan.

Dari tahap-tahap pembelajaran menulis dengan pendekatan/model proses sebagaimana dijabarkan di atas dapat dipahami betapa banyak dan bervariasi kegiatan pembelajar dalam proses menulis. Keterlibatannya dalam berbagai kegiatan tersebut sudah barang tentu merupakan pelajaran yang sangat berharga guna mengembangkan keterampilan menulis. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pembelajar pada setiap tahap, upaya-upaya mengatasi kesulitan tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Manfaat Menulis

Kegiatan menulis banyak manfaatnya, yaitu:<sup>49</sup>

- 1) Dapat mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis.
- 2) Dapat mengembangkan dan menghubungkan beberapa gagasan atau pemikiran.
- 3) Dapat memperluas wawasan dan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk berpikir terapan.
- 4) Dapat menjelaskan dan mempertegas permasalahan yang kabur.
- 5) Dapat menilai gagasan sendiri secara objektif.
- 6) Dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih giat.
- 7) Dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

### f. Indikator Keterampilan Menulis

Pedoman penilaian menulis pengalaman yang digunakan diambil dari model pendekatan analitis yang dikemukakan oleh Harris atau Amran Halim dalam Burhan Nurgiyantoro. Unsur-unsur yang dimaksud adalah *content* (isi, gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* (tata bahasa), *style* (gaya: pilihan struktur dan kosa kata), dan *mechanics* (ejaan). Pembobotanya, isi gagasan yang dikemukakan 30, organisasi isi 25, tata bahasa 20,

<sup>49</sup>Sabarti Akhadiyah, Maidar, dan Sakura Ridwan, *Pembinaan Kemampuan Menulis*. (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 1.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya: pilihan struktur dan kosa kata 15, dan ejaan 10. Dalam menilai tulisan/karangan, tiap karangan dibaca dengan teliti paling tidak dua kali, dan ada baiknya pula nama siswa ditutup.<sup>50</sup> Indikator keterampilan menulis yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yakni meliputi.

- a. *Isi gagasan yang dikemukakan* dirinci lagi menjadi: kesatuan gagasan, kebenaran, dituangkan ke dalam kalimat berdasarkan urutan ruang, dimulai dari sudut tertentu dan berangsur-angsur ke sudut yang berlawanan. Dapat juga mempergunakan urutan waktu atau urutan kronologis. Atau bisa mempergunakan urutan-urutan logis, sebab akibat, umum-khusus, klimaks, proses, dan sebagainya.
- b. *Organisasi isi* yang dinilai meliputi, penulisan judul, penyusunan kalimat, dan penulisan kerangka. Kerangka terdiri dari pembukaan, isi dan penutup.
- c. *Tata bahasa* meliputi huruf kapital, pemberian tanda baca, dan sintaksis. Sintaksis mencakup bagian-bagian percakapan, persetujuan, kasus, acuan kata ganti, urutan/letak kata-kata, paralelisme, singkatan/jumlah, dan paragraf.
- d. *Gaya: pilihan struktur dan kosa kata*, meliputi kalimat dan pilihan kata. Kalimat terdiri atas: kelengkapan (lengkap, tidak lengkap, dan terpenggal-penggal), struktur (sederhana,

<sup>50</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta : BPF, 1988), hlm. 282-283



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

campuran, kompleks, dan campuran/komplek), tipe (deklaratif, interogatif, imperatif, kalimat seru), nada (akrab, bersahabat, impersonal). *pilihan kata* meliputi formalitas, kompleksitas, keteruraian, dan ketepatan. *Ketepatan* mencakup formal, informal, dan bahasa sehari-hari. *Kompleksitas* meliputi sederhana multisilabel, dan singkat. *Keteruraian* meliputi samar-samar, uraiannya hidup, menggambarkan percakapan. Sedangkan *ketepatan* meliputi kata-kata tidak pasti, berlebihan/mengulang-ulang, penghilangan.

- e. *Ejaan* meliputi salah menyebutkan, penyisipan huruf, penghilangan huruf, penggantian huruf, mengeja huruf, kebingungan arah, kontrol vokal, orientasi huruf, urutan dan lain-lain.<sup>51</sup>

#### 4. Hubungan Pendekatan Kontekstual dengan Minat dan Keterampilan Menulis Siswa

Minat belajar dapat berpengaruh sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana yang di maksud minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>52</sup>

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm. 284

<sup>52</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2010), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik, karena

itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswanya. Guru disekolah dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.<sup>53</sup>

- a. Memahami kebutuhan anak didik dan berupaya melayani kebutuhan mereka.
- b. Jangan memaksakan anak didik tunduk pada kemauan guru.
- c. Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan pengajaran yang lalu.
- d. Menjelaskan kegunaan materi pelajaran untuk masa yang akan datang.

Sedangkan keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosa kata yang dimilikinya. Ditinjau dari cara pemerolehannya, keterampilan menulis memang berbeda dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara “alamiah”, tetapi harus dipelajari dan dilatihkan dengan sungguh-sungguh.<sup>54</sup>

Bertolak pada pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian keterampilan menulis yaitu kemampuan menyusun atau mengorganisasikan gagasan serta mengkomunikasikan gagasan tersebut

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 145.

<sup>54</sup> Budinuryanto J, Kasurijanto, Imam Kurmen, *Materi Pokok Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1997), hlm. 12.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada pembaca sehingga terjalin interaksi antara keduanya demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut sanjaya yang dikutip oleh Udin Syaefudin pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>55</sup> Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyata serta memotivasi dalam menghubungkan antara pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari dengan harapan siswa menuju kepada minat belajar siswa dan keterampilan belajar siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan keterampilan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah Pendekatan Kontekstual.

Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan daya pikir dan minat siswa terhadap materi ajar, karena pendekatan kontekstual ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir efektif, karena siswa dituntut untuk memikirkan dan sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan akan meningkat dan juga

<sup>55</sup> Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 162.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjawab pertanyaan secara cepat tentunya akan lebih baik dari pada menjawab diberikan waktu yang lama dan melalui aktivitas ini guru bisa mengetahui mana yang paham dan yang belum paham terhadap konsep yang sedang dipelajari. Karena setiap kelompok memiliki waktu yang sama untuk menjawab pertanyaan sehingga guru akan mengetahui mana siswanya yang belum paham.

### B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Pendekatan Kontekstual ini pernah diteliti oleh Yulia Krisnawati yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Kontekstual” mengemukakan bahwa dengan pendekatan kontekstual maka mengubah paradigma guru tentang metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penggunaan media yang bervariasi sangat membantu siswa dalam memahami bahan yang dipelajari. Bagi siswa sendiri, dapat melatih berpikir kritis melalui pengalaman nyata dan mampu menemukan sendiri dengan bebas bertanya dan bekerja sama dengan kelompoknya. Berdasarkan fakta kajian yang pernah diteliti oleh Yulia Krisnawati, relevansinya dengan penelitian ini adalah bahwa guru perlu memotivasi siswa dan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.<sup>56</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Parjiati dalam penelitiannya yang berjudul “Pendekatan Terpadu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis” membahas tentang

<sup>56</sup> Yulia Krisnawati dan Suwarsih Madya, *Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Kontekstual di SLTP Negeri 2 Surabaya*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Evaluasi, No. 7 Tahun 2004).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan terpadu. Pendekatan ini memadukan empat keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan. Namun bila dicermati, penelitian ini mengkaji keterampilan menulis lanjutan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar yang disatukan dengan keterampilan membaca, yaitu tentang meringkas cerita. Kerelevanan penelitian ini adalah mengkaji keterampilan menulis lanjutan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Parjiati, adalah Parjiati meneliti keterampilan siswa meringkas bacaan dengan bahasa sendiri dari hasil membaca cerita sedangkan penelitian ini siswa menulis pengalaman.<sup>57</sup>

Selanjutnya Penelitian tentang Pendekatan Kontekstual ini pernah diteliti oleh Zulela MS yang berjudul “Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar” mengemukakan bahwa dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru SD untuk dapat menentukan pendekatan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran menulis di SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dengan variasi metode dan alat bantu yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD. Berdasarkan fakta kajian yang pernah diteliti oleh Zulela MS, relevansinya dengan penelitian ini adalah mengkaji pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Adapun perbedaannya

<sup>57</sup> Parjiati. *Pendekatan Terpadu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis* “Tesis S-2, (Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia PPS UNS. Surakarta: PPS UNS, 2003).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulela MS, adalah Zulela MS meneliti menulis karangan narasi siswa dikelas V SD. sedangkan penelitian ini siswa menulis cerita rekaan.<sup>58</sup>

Berdasarkan fakta kajian yang pernah diteliti di atas, relevansinya dengan penelitian ini adalah bahwa guru perlu memotivasi siswa dan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Selain itu, pada penelitian yang diuraikan Parjiati relevansinya dengan penelitian ini adalah mengkaji keterampilan menulis lanjutan siswa kelas IV Sekolah Dasar.

### C. Kerangka Berfikir

Komponen kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum dengan materi yang terkandung di dalamnya, metode yang media pembelajaran, siswa sebagai subjek didik, dan guru sebagai pendidik. Perlu diketahui bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa. Sedangkan kegiatan mengajar merupakan upaya menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab pada siswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar mengajar sepanjang hayat. Di dalam melaksanakan pembelajaran terutama tentang menulis, banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Diantaranya guru harus memahami siswa sebagai individu yang unik, karena masing-masing mempunyai latar belakang sosial, ekonomi, efektif dan kognitif yang berbeda.

<sup>58</sup> Zulela MS, *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Mimbar Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 1 April 2014).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu setiap siswa mempunyai perbedaan dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, kecepatan dan gaya belajar.

Disisi lain guru harus dapat mengantarkan siswa menguasai berbagai kompetensi yang telah tercantum dalam kurikulum. Dalam penelitian ini kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kompetensi bahasa Indonesia kelas IV khususnya menulis yaitu menulis pengalaman. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan ditawarkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual sangat relevan dengan tuntutan Kurikulum 2013.

CTL memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar menyenangkan karena pembelajaran dilaksanakan secara alamiah, agar siswa dapat mempraktikkan secara langsung apa yang dipelajari. Suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan karena otak tidak akan bekerja optimal bila perasaan dalam keadaan tertekan.

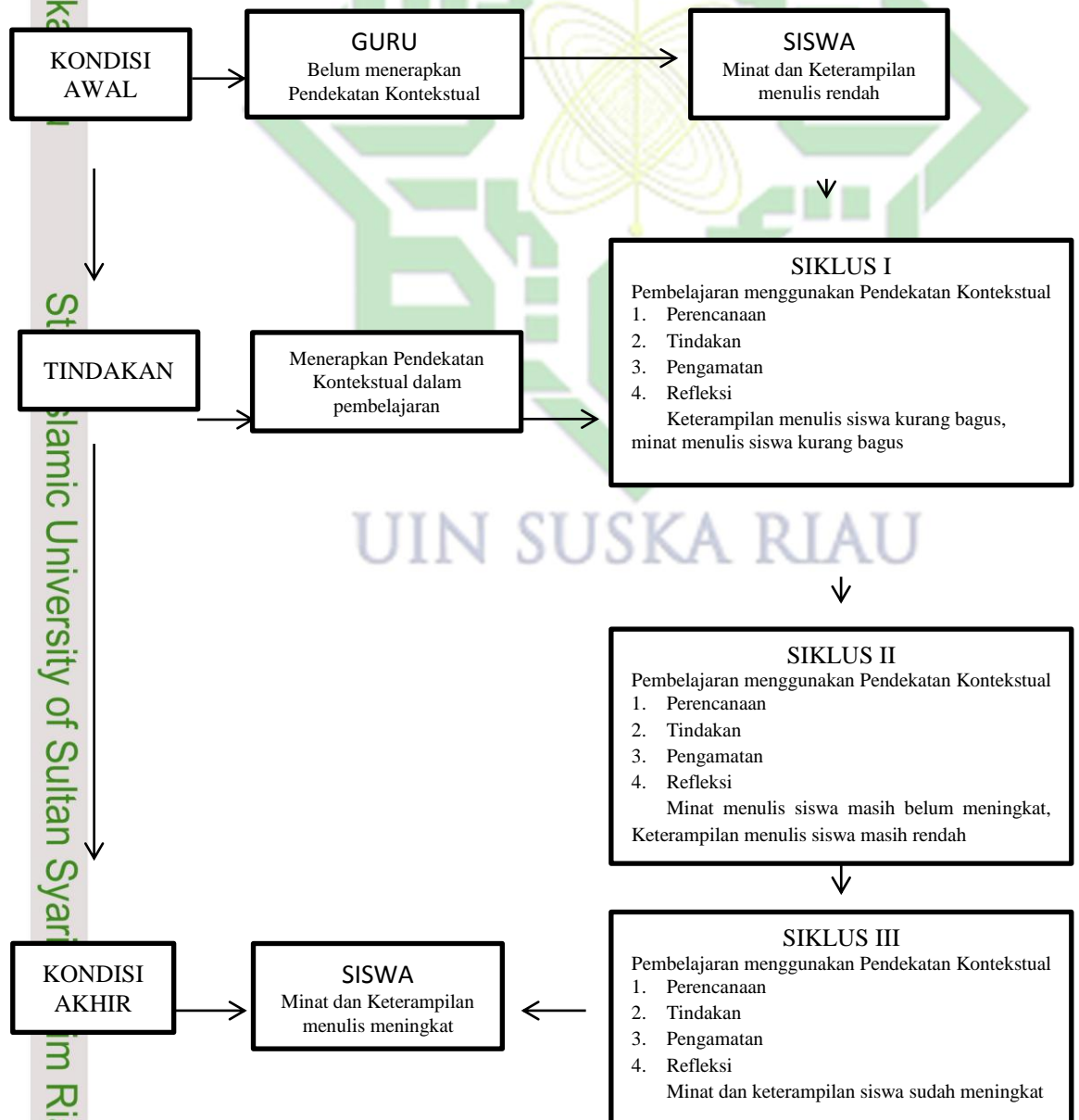
Pendekatan kontekstual mengandung tujuh prinsip dalam pelaksanaannya. Dalam prinsip-prinsipnya tercermin beberapa sikap yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan berbahasa. Siswa dilatih untuk mengkonstruksi dan menemukan sendiri pengetahuan dan pengalaman secara langsung dan model yang dicontohkan guru, berkomunikasi dalam kelompok, kemudian merefleksi pengetahuan yang diperoleh.

Latar belakang siswa yang begitu kompleks tentu mempengaruhi jalannya pembelajaran. Dalam penerapan pendekatan kontekstual, siswa yang tingkat afektif dan kognitifnya tinggi akan mampu mengkonstruksi, menemukan ilmu sendiri, selalu bertanya untuk menggali informasi, meniru



model dari guru, dan merefleksinya apa yang diperolehnya, kemudian siswa memperluas ilmu yang dimiliki dengan konteks pembelajaran. Dengan begitu diharapkan melalui prinsip-prinsip CTL yang diterapkan di dalam kelas akan dapat mengembangkan keterampilan menulis pada siswa.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini berikut ini disajikan secara singkat garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini. Kerangka berfikir penelitian ini diilustrasikan dalam bentuk skema.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Aktifitas Guru

Data tentang aktivitas guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang ditetapkan atau dilakukan telah sempurna dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan sebelumnya. Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah penerapan Pendekatan Kontekstual yaitu:

1. Guru mengarahkan siswa untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.
2. Dengan bimbingan guru, siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.
3. Memancing reaksi siswa untuk melakukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
4. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.
6. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.
7. Guru melakukan evaluasi, yaitu menilai kemampuan siswa yang sebenarnya.

**Aktifitas Siswa**

1. Siswa memperhatikan guru mengarahkan untuk sedemikian rupa dapat mengembangkan pemikirannya untuk melakukan kegiatan belajar menulis dan keterampilan menulis yang bermakna, berkesan, baik dengan cara meminta siswa untuk bekerja sendiri dan mencari serta menemukan sendiri jawabannya, kemudian memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan keterampilannya yang baru saja ditemuinya.
2. Siswa di ajak untuk menemukan suatu fakta dari permasalahan yang disajikan guru/dari materi yang diberikan guru.
3. Sifat ingin tahu siswa berkembang dengan bertanya.
4. Siswa membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab.
5. Siswa mendemonstrasikan ilustrasi/gambaran materi dengan model atau media yang sebenarnya.
6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa melakukan penilaian yang diberikan guru dengan berbagai cara.

## 2. Indikator Minat Menulis

Indikator minat belajar pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perasaan senang dalam belajar menulis
- b. Konsentrasi atau perhatian dalam belajar menulis
- c. Ketertarikan dalam belajar menulis

Minat belajar menulis siswa ditentukan dari banyaknya siswa yang lebih memperhatikan pembelajaran dan dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan lebih menarik perhatian siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

## 3. Indikator Keterampilan Menulis

Indikator keterampilan menulis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Isi gagasan yang dikemukakan* dirinci lagi menjadi: kesatuan gagasan, kebenaran, dituangkan ke dalam kalimat berdasarkan urutan ruang, dimulai dari sudut tertentu dan berangsur-angsur ke sudut yang berlawanan. Dapat juga mempergunakan urutan waktu atau urutan kronologis. Atau bisa mempergunakan urutan-urutan logis, sebab akibat, umum-khusus, klimaks, proses, dan sebagainya.
- b. *Organisasi isi* yang dinilai meliputi, penulisan judul, penyusunan kalimat, dan penulisan kerangka. Kerangka terdiri dari pembukaan, isi dan penutup.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Tata bahasa* meliputi huruf kapital, pemberian tanda baca, dan sintaksis. Sintaksis mencakup bagian-bagian percakapan, persetujuan, kasus, acuan kata ganti, urutan/letak kata-kata, paralelisme, singkatan/jumlah, dan paragraf.
- d. *Gaya: pilihan struktur dan kosa kata*, meliputi kalimat dan pilihan kata. Kalimat terdiri atas: kelengkapan (lengkap, tidak lengkap, dan terpenggal-penggal), struktur (sederhana, campuran, kompleks, dan campuran/komplek), tipe (deklaratif, interogatif, imperatif, kalimat seru), nada (akrab, bersahabat, impersonal). *pilihan kata* meliputi formalitas, kompleksitas, keteruraian, dan ketepatan. *Ketepatan* mencakup formal, informal, dan bahasa sehari-hari. *Kompleksitas* meliputi sederhana multisilabel, dan singkat. *Keteruraian* meliputi samar-samar, uraiannya hidup, menggambarkan percakapan. Sedangkan *ketepatan* meliputi kata-kata tidak pasti, berlebihan/mengulang-ulang, penghilangan.
- e. *Ejaan* meliputi salah menyebutkan, penyisipan huruf, penghilangan huruf, penggantian huruf, mengeja huruf, kebingungan arah, kontrol vokal, orientasi huruf, urutan dan lain-lain.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamik University of Sumatera Utara

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa tahun pelajaran 2018/2019. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV, sementara guru kelas yang dimaksud adalah Nuraini, S.Pd.I Seperti telah dijelaskan di depan penelitian ini bersifat kolaboratif yang melibatkan guru kelas IV dan siswa kelas IV dengan pertimbangan mereka mewakili ciri umum kelas yang diteliti dan peneliti (sebagai orang yang berkecimpung dalam pembelajaran bahasa Indonesia).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa yang lokasinya berada di Pasar Kampar Kabupaten Kampar Timur Provinsi Riau pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2018/2019. Secara keseluruhan penelitian ini berlangsung lima bulan, yaitu Maret sampai dengan Mei 2019. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka penelitian tersebut meliputi: pengenalan lapangan (sekolah yang diteliti), penyusunan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian tindakan sendiri dilaksanakan pada semester II karena pada Januari sampai dengan Juni saat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsungnya kegiatan pembelajaran semester II tahun pelajaran 2018/2019.

### ③ Pendekatan dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah penelitian tindakan kelas dari frasa *action research* dalam bahasa Inggris. Karena PTK, menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Menurut Mc. Taggart, Mc. Niff, dan Hopkins.<sup>59</sup> Penelitian ini berisi tindakan-tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu sistem dan praktik-praktik yang ada dalam sistem tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas tertentu dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran.

Model penelitian tindakan yang dilakukan berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah untuk putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Untuk pelaksanaan sesungguhnya jumlah siklus sangat bergantung pada permasalahan yang perlu dipecahkan. Apabila permasalahan terkait dengan materi dan tujuan pembelajaran dengan sendirinya jumlah siklus

<sup>59</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 66.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk setiap mata pelajaran tidak hanya terdiri dari dua siklus, tetapi jauh lebih banyak dari itu, barangkali lima atau enam siklus. Dalam penelitian ini dilakukan atas tiga siklus. Dengan tiga siklus dimungkinkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Apapun manfaat yang dapat diperoleh guru dengan pendekatan PTK adalah guru dapat melakukan inovasi pembelajaran; guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran dan muncul di kelasnya; dan dapat mengembangkan kurikulum secara kreatif.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, dilakukan untuk mengetahui data tentang:
  - 1) Aktivitas guru selama pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual, diperoleh melalui hasil observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.
  - 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual, diperoleh melalui lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.
  - 3) Minat menulis siswa selama pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual, diperoleh melalui lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.
  - 4) Keterampilan menulis siswa selama pembelajaran melalui pembelajaran kontekstual, diperoleh melalui tes keterampilan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menulis dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

#### 2 Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang pemahamannya akan pembelajaran kontekstual, penerapannya dalam pembelajaran keterampilan menulis. wawancara yang dimaksudkan untuk mengetahui secara umum pembelajaran menulis yang berdasarkan pembelajaran kontekstual, dilakukan dengan terstruktur. Dalam wawancara tersebut subjek penelitian diberi pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya. Sementara itu, wawancara untuk pendalaman yang dilakukan setelah pengamatan terhadap jalannya pembelajaran, dilakukan dengan teknik tidak terstruktur. Dalam wawancara tersebut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian atau informan isinya tergantung pada apa yang terjadi di dalam kelas.

Pendalaman informasi didasarkan pada jawaban informan.

Wawancara terstruktur dilakukan sebanyak enam kali. Wawancara juga dilakukan dengan siswa, untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi perilaku mereka di dalam kelas. Wawancara pada dasarnya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>60</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak terstruktur dengan pertanyaan yang

<sup>60</sup> Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdyakarya, 2000), hlm. 138-139.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersifat terbuka dan lentur untuk menggali pandangan subjek penelitian tentang hal-hal yang bermanfaat bagi penelitian. Kelenturan wawancara ini diharapkan akan mampu menggali kejujuran informan, sehingga informasi yang diberikan dengan sebenarnya.<sup>61</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang didapatkan dari lokasi penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memberikan tanda bukti bahwa telah dilakukan penelitian, diantaranya yaitu memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun beberapa dokumentasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Kajian dokumen dilakukan terhadap rencana pembelajaran yang disusun guru, jurnal mengajar, kurikulum, hasil belajar, atau buku penilaian. Dengan mengkaji dokumen ini peneliti bertujuan untuk melengkapi informan yang telah ditemukan melalui wawancara.

#### 4. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Angket ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat, persepsi, dan tanggapan responden suatu permasalahan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan teoritik yang telah disusun

<sup>61</sup> Sutopo, Hubertus. B, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 1996), hlm. 55-57.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, kemudian dikembangkan kedalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan. Angket yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa, kemudian diisi oleh siswa. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Selalu ( SL ), Sering ( SR ), Kadang-Kadang ( KD ), Jarang ( JR ), Tidak Pernah ( TP ).

Adapun skore alternative jawaban angkat antara lain :

### Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Menulis Siswa**

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
1.	Perasaan senang dalam belajar	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia ketika guru memasuki kelas	10	1
2.	Konsentrasi atau perhatian dalam belajar	Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	9	1



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Ketertarikan dalam belajar	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai	6	8
		Saya berusaha menyelesaikan tugas yang terasa sulit	1	
		Saya mengangkat tangan ketika guru mengajukan pertanyaan	5	
		Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	3	
		Saya tetap mengerjakan tugas yang mudah dan berulang-ulang	7	
		Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	8	
		Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	4	
		Saya segera menyelesaikan tugas dari guru tanpa menunda	2	

### Tes Tertulis

Tes dilakukan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Tes diberikan awal untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam menulis pengalaman ke dalam cerita rekaan dan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan mutu hasil yang diperoleh siswa. Untuk menghindari subjektivitas penilai, maka penilaian ini dilakukan oleh guru dan peneliti sendiri. Nilai tersebut merata dari nilai yang diberikan dari kedua penilai tersebut. Indikator dan kisi-kisi dari tes keterampilan menulis siswa antara lain :

### Instrument Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.</p>	<p>Hak Cipta atau Hak Cipta yang kemukakan</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.</p>	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	13-1	Kurang
	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohehi tinggi.	18-20	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohehi kurang tinggi.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	7-9	Kurang
	Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	14-17	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	10-13	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tdk mengaburkan arti.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup







2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State islamia: University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang
1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik
2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik
3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	7-9	Cukup
4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang

### Skala Penilaian Keterampilan Menulis

Komponen	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Isi gagasan yang dikemukakan	27-30	22-26	17-21	13-16
Organisasi isi	22-25	18-21	14-17	10-13
Tata bahasa	18-20	14-17	10-13	6-9
Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	13-15	10-12	7-9	4-6
Ejaan	9-10	6-8	3-5	0-2

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan.

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (Number of case)

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokan atas 4 Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “baik”
- b. Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “tidak baik”.

Aktivitas guru dan siswa dikatakan sesuai dan berhasil apabila aktivitas yang digunakan telah sesuai dengan pendekatan kontekstual yang disusun dalam RPP dengan kategori cukup baik antara rentang 61% - 80%.

### Minat Belajar Siswa

Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa, data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 246.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = angka persentase minat belajar siswa

F = frekuensi

N = jumlah skor

Kemudian untuk mengetahui kategori minat belajar siswa maka menggunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

No	Rentang Capaian Nilai	Keterangan
1	00 – 20	Tidak Pernah
2	21 – 40	Jarang
3	41 – 60	Kadang-kadang
4	61 – 80	Sering
5	81 - 100	Selalu

#### 3 Keterampilan Menulis

Pedoman penilaian menulis pengalaman yang digunakan diambil dari model pendekatan analitis yang dikemukakan oleh Harris atau Amran Halim dalam Burhan Nurgiyantoro. Unsur-unsur yang dimaksud adalah *content* (isi, gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* (tata bahasa), *style* (gaya: pilihan struktur dan kosa kata), dan *mechanics* (ejaan). Pembobotanya, isi gagasan yang dikemukakan 30, organisasi isi 25, tata bahasa 20, gaya: pilihan struktur dan kosa kata 15, dan ejaan 10. Dalam menilai tulisan/karangan, tiap karangan dibaca





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teliti paling tidak dua kali, dan ada baiknya pula nama siswa ditutup.<sup>63</sup>

### Skala Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Isi gagasan yang	30	
2.	dikemukakan Organisasi isi	25	
3.	Tata bahasa	20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan	15	
5.	kosa Kata Ejaan	10	
	Jumlah	100	

### Skala Penilaian Keterampilan Menulis

Komponen	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Isi gagasan yang dikemukakan	27-30	22-26	17-21	13-16
Organisasi isi	22-25	18-21	14-17	10-13
Tata bahasa	18-20	14-17	10-13	6-9
Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	13-15	10-12	7-9	4-6
Ejaan	9-10	6-8	3-5	0-2

### 4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberi daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Alternatif jawaban (5, 4, 3, 2, 1)

<sup>63</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta : BPF, 1988), hlm. 282-283

x jumlah responden yang menjawab kontinuim dapat digambarkan sebagai berikut:

Hasil dari jawaban angket tersebut dapat diperoleh nilai dengan

rumus:

$$P = \frac{a}{b} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

a = nilai yang diperoleh

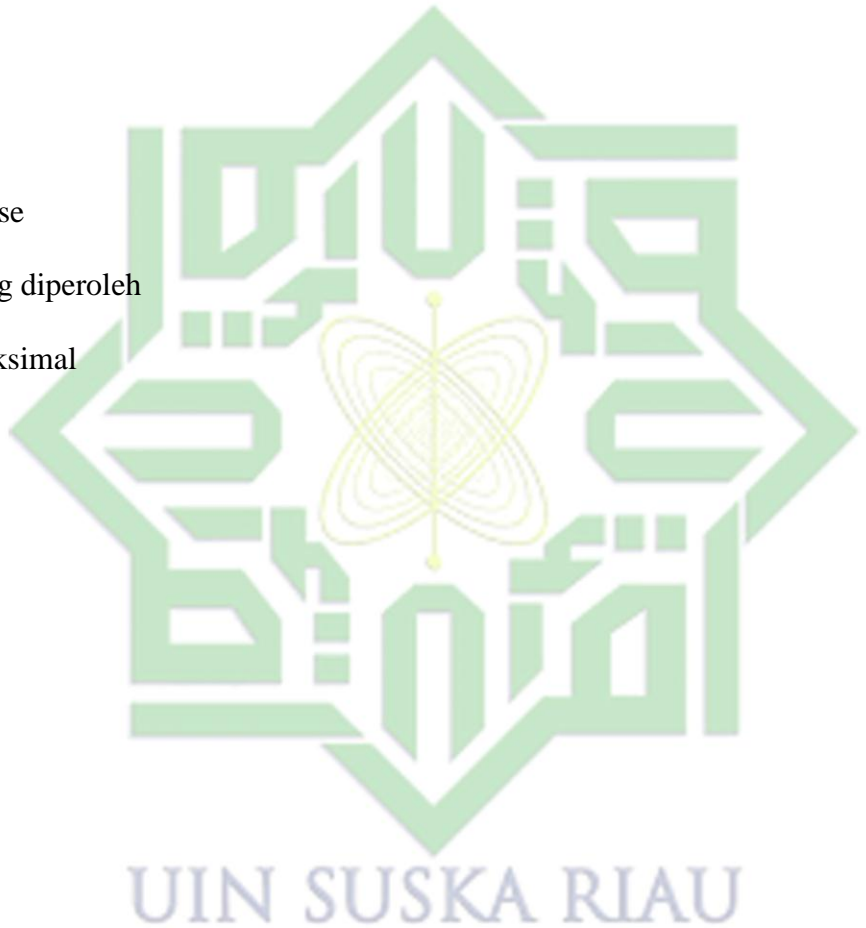
b = nilai maksimal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### SIMPULAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**Pertama**, setelah dilakukan tindakan diperoleh simpulan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan minat menulis siswa. Peningkatan yang dapat diamati adalah siswa membuat perencanaan sebelum menulis, merevisi setelah menyeleksi tulisan, menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan, dan senang berlatih menulis meskipun tidak diperintah guru.

Hal ini dapat dilihat pada sebelum tindakan minat menulis siswa adalah 56,6% yang masih tergolong rendah. Setelah diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual, pada siklus I minat belajar siswa meningkat dengan mencapai 60% yang masih rendah, pada siklus II minat belajar siswa meningkat dengan mencapai 63% yang masih tergolong rendah, dan dilanjutkan pada siklus III Minat belajar siswa meningkat dengan hasil 81,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual, dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa artinya penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

**Kedua**, setelah dilakukan tindakan diperoleh simpulan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis siswa pada kondisi awal penelitian 64,72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat menjadi 75.41. Dengan demikian, indikator kinerja ada peningkatan nilai rata-rata harian menulis siswa kelas IV MI Nurul Iman Pasar Kampar dari 64 menjadi 75 dapat dicapai. Peningkatan keterampilan menulis siswa dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, dan saling mengoreksi. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata. Keterampilan dibangun atas dasar pemahaman. Bahasa diajarkan dengan pendekatan komunikatif, yakni siswa diajak menggunakan bahasa dalam konteks nyata.

Siswa menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, dan membawa skemata masing-masing ke dalam proses pembelajaran. Penghargaan terhadap pengalaman siswa sangat diutamakan. Hasil belajar diukur dengan berbagai cara: proses bekerja, hasil karya, penampilan, tes. Pembelajaran terjadi di berbagai tempat, konteks, dan setting. Dalam hal ini, guru menerapkan tujuh komponen pendekatan kontekstual, yakni konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Siswa sudah mampu mengungkapkan isi/gagasan yang dikemukakan, mengorganisasikan isi, menggunakan tata bahasa, menggunakan gaya (pilihan struktur dan kosa kata), dan ejaan dengan baik. Tulisan siswa sudah bagus.



## B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada peningkatan keterampilan menulis (menulis pengalaman) dengan pendekatan kontekstual di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis pengalaman di Madrasah Ibtidaiyah guru harus membangkitkan minat menulis siswa terlebih dahulu. Minat menulis siswa dapat dibangkitkan dengan pemberian contoh-contoh pengalaman orang-orang terkenal, pembacaan tulisan/karya anak-anak sebayanya yang dimuat dalam buku, koran, atau majalah. Selain itu, guru harus memotivasi siswa untuk mengumpulkan pengalaman yang berkesan. Pengalaman yang berkesan itu dapat berupa pengalaman yang menyenangkan, mengesalkan, menakutkan, atau menyedihkan. Selanjutnya anak diajak menulis buku harian dan korespondensi atau pun surat. Pengalaman mengesankan mudah ditulis dan akan menyentuh hati tidak saja di lubuk hati sendiri tetapi terlebih di hati pembaca. Menulisnya begitu mudah.
2. Rendahnya keterampilan menulis siswa, akibat kurang seringnya guru memberi kesempatan menulis kepada siswa. Kalau siswa itu disuruh menulis, hasilnya kurang mendapat penghargaan dari guru atau teman sekelasnya. Tulisan siswa tidak dipajang di majalah dinding atau dikoleksi di perpustakaan sehingga tidak dibaca oleh orang lain.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peningkatan minat dan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan kontekstual dilaksanakan dalam tiga siklus. Dari tindakan ini ternyata minat dan keterampilan menulis siswa meningkat.
4. Pelaksanaan dari tujuh prinsip dalam pendekatan kontekstual memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Dengan prinsip masyarakat belajar, dalam diri anak tertanam rasa kebersamaan, gotong-royong, dan membina interaksi siswa. Prinsip bertanya dapat membangkitkan motivasi siswa untuk menggali informasi, mengecek, pemahaman, dan memfokuskan perhatian. Dengan prinsip inquiri dan konstruktivisme, siswa dapat membangun pengetahuan sedikit demi sedikit dari mengungkap isi, gagasan yang dikemukakan, pengorganisasian isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosa kata, dan ejaan. Melalui kegiatan yang dirancang guru, pengalaman belajar dan pengetahuan yang diperoleh siswa akan melekat kuat dan mendalam. Dari proses belajar tersebut, siswa menghasilkan produk. Oleh karena itu, produk tersebut harus dinilai apa pun bentuknya sebagai penghargaan bagi siswa. Kegiatan refleksi di akhir pembelajaran, bagi siswa maupun guru dapat untuk mengetahui dan menyadari kemampuan yang berhasil dikuasai dan kendala yang dialami untuk diperbaiki selanjutnya.
5. Penerapan pendekatan kontekstual dalam setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan minat dan keterampilan menulis siswa. Secara keseluruhan siswa yang tadinya belum berminat dan belum mampu menulis pengalaman dengan baik, setelah mengalami proses pembelajaran





dengan pendekatan kontekstual minat dan keterampilan menulis siswa meningkat.

### Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, kepada siswa, guru, kepala sekolah, dan peneliti lain yang berkepentingan diberikan saran-saran sebagai berikut.

#### 1. Saran bagi Guru

- a. Guru perlu meningkatkan minat menulis siswa untuk melancarkan kegiatan menulis, mengurangi kejenuhan, dan mengatasi kesulitan belajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi akan merangsang siswa untuk beraktivitas secara optimal dalam pembelajaran.
- b. Guru perlu menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis.
- c. Guru hendaknya mengajarkan bahasa dengan pendekatan komunikatif, siswa diajak menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks nyata.
- d. Guru hendaknya memberikan penghargaan yang berupa penilaian yang sebenarnya/ otentik terhadap tulisan siswa.
- e. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual merupakan hal baru bagi siswa, sehingga mereka mempunyai perasaan takut atau canggung dalam melakukan kerja kelompok. Oleh karena itu, guru perlu melakukan motivasi dengan jalan membangkitkan semangat untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan saling membantu. Selain itu, juga menerapkan tutor sebaya. Siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sudah mampu mengerjakan tugas membantu teman lain yang belum mampu mengerjakan tugas sehingga akan terwujud belajar tuntas.

f. Guru hendaknya dapat merefleksi dari pembelajaran dan harus berani mengadakan perbaikan. Perbaikan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar dan kondisi masing-masing peserta didik.

## 2. Saran bagi Siswa

- a. Siswa perlu setiap saat menginventarisasi pengalaman-pengalaman yang mengesankan untuk ditulis dalam buku harian, surat, atau puisi.
- b. Siswa perlu mengembangkan keterampilan atas dasar pemahaman.

## 3. Saran bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah menginstruksikan kepada para guru untuk selalu memberi bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Kepala Sekolah memerintahkan kepada guru untuk meningkatkan kerja sama antar guru diadakannya KKG di SD.

## 4. Saran bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain agar tertarik melakukan penelitian yang sejenis untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas.
- b. Peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian dalam laporan ini.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Amir Semi, *Menulis Efektif*, (Padang : Angkasa Raya, 1990).
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2007).
- Anita Lie, *Cooperatif Learning: Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo. 2004).
- \_\_\_\_\_, Muady. 2005. Kontribusi Kemampuan Linguistik dan Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* volume 1 nomor 1. Februari 2005.
- Budinuryanto J, Kasurijanto, Imam Kurmen, *Materi Pokok Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1997).
- Burhan Nurgiyanto, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta : BPFE, 1988).
- Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning, CTL)*, (Jakarta : Depdiknas, 2003).
- \_\_\_\_\_. *Standar Isi tingkat SD/MI*, (Jakarta : Depdiknas, 2007).
- Djahir Fataruba, *Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*, (*Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* Volume 01 Number 01 2017).
- Fredi Ganda Putra, *Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Activity (Hoa) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*





*Matematik*, (Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 8, No. 1, 2017, Hal 73 - 80).

Gunung Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008).

Merlina Erwin, *Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA*, (Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018).

Jurnadi T, *Bimbingan Konseling Sekolah*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1989).

Jumana Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

Johnson, B. Elaine, *Contextual Teaching and Learning*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. (Bandung: MLC, 2006).

Kunandar, *Guru professional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 1989).

M. Idris Hasibuan, *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. E-Logaritma Vol. II, No.01 Januari 2014.

Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2000).

Mas'ud Dkk, *Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Kubus dan Balok di Kelas IV SDN 1 Balukang*, (Jurnal Kreatif Online, Vol. 7 No. 1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nita Anggi Purnama Dkk, *Analisis Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Teknik Permainan To Be Detective Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya).
- Mursatim, A.R. 2011. Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2002).
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Sumarto suryabrata, *Pisikologi Pendidikan*, (Jakarata : CV, Rajawali, 2004)
- Sabarti Akhadiah, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 1996).
- Sutopo, Hubertus. B, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 1996).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Sri Hari Ekowati, *Strategi Pembelajaran Menulis pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Perancis Pemula Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta*, (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Volume 6, no. 1 April 2008).
- Sumawati dan Suyatmi. 2007. *Peningkatan Kemampuan Praktik Microteaching Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual. Pada Mahasiswa Semester*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- VI, (Surakarta : UNS. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, volume 5, nomor 1. April 2007).
- Suwandi. 2004. Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Mengimplementasikan Kurikulum Bebasis Kompetensi. Surakarta: Retorika Vol 2 No. 2 Maret 2004.
- Arigawati. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992).
- He Liang Gie, *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. (Yogyakarta : Liberty, 1992).
- Tidjan, *Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah*. (Yogyakarta : Swadaya, 1997).
- Tompkins, Gail E. *Teaching Writing Balancing Process and Product*, (New York: Macmillan Publishing Company 1990).
- Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011).
- Yulia Krisnawati dan Suwarsih Madya, *Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Kontekstual di SLTP Negeri 2 Surabaya*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Evaluasi No. 7 Tahun 2004).
- Yerni, *Hubungan Minat Menulis, Intensitas Latihan, dan Ketersediaan Sumber Belajar dengan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Stain Jurai Siwo Metro*, (Bandar Lampung).
- Zalyana, *Piskologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

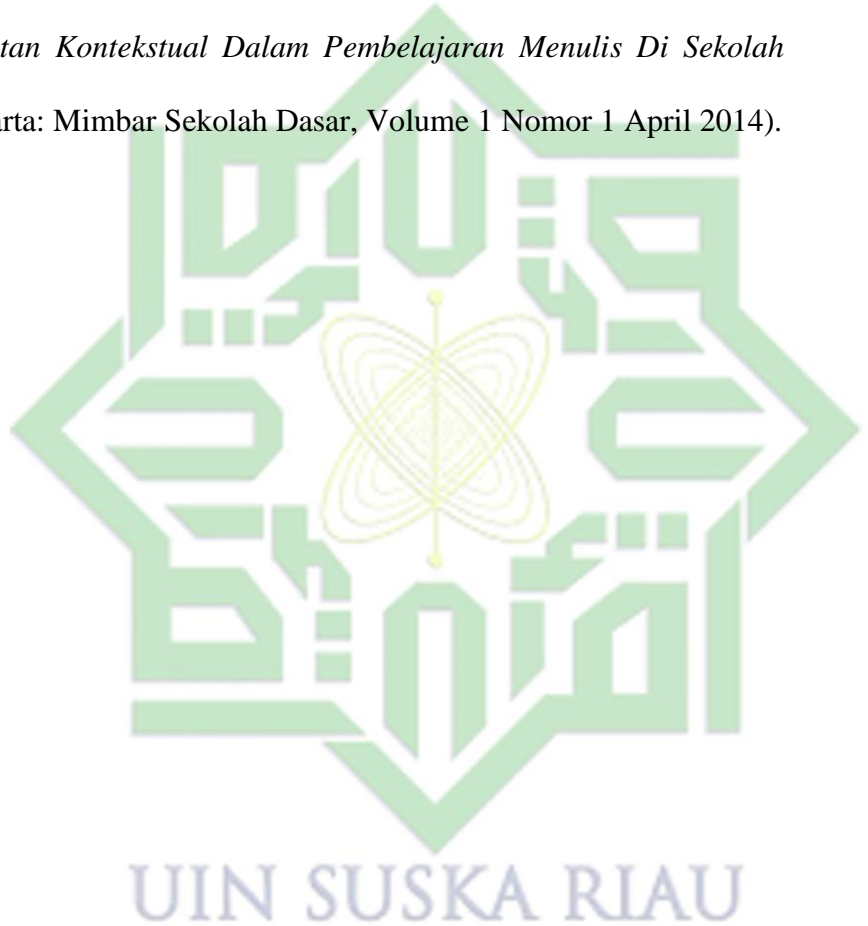
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zuchdi, Darmiyati. *Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Proses Karya Ilmiah disajikan dan dibahas pada Senat Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta (1997)*. tanggal 08 April 2019 (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : IKIP.

Mulela MS, *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Mimbar Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 1 April 2014).



## SILABUS

**Satuan Pendidikan** : MINATUL IMAN

**Kelas / Semester** : IV/II

**Tema 6** : Indahnya Negeriku

**Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, memahami dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang nilai-nilai peninggalan sejarah dan perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan pengalaman berpetualang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pengalaman pribadi/contoh pengalaman dari majalah secara</li> </ul>	Tes tertulis dan perbuatan Tugas	5M x 35 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Tema : <i>Indahnya Negeriku</i></li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>1. Dilarang mengutipan sebagai alat untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.</p>		<p>menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan cerita guru.</li> <li>Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Tiap-tiap kelompok anggotanya 4-5 siswa. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja.</li> <li>Secara berkelompok, siswa mencatat beberapa pengalaman</li> </ul>			<p>Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p> <p>Buku Siswa Tema : <i>Indahnya Negeriku</i> Kelas 4 (Buku Tematik</p>



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>yang menarik yang pernah dialami.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, siswa memilih satu pengalaman yang menurutnya paling menarik.</li> <li>• Secara berkelompok, siswa membuat kerangka yang menurutnya paling menarik.</li> <li>• Secara berkelompok, siswa menceritakan pengalaman yang paling mengesankan selama berpetualangan berdasarkan pengalaman sendiri</li> </ul>			<p>Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita Pengalaman Guru</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang keindahan tumbuhan, dengan memperhatikan ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, dan ekspresi yang tepat di bawah pengawasan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seleksi mengerjakan lembar kerja, masing-masing kelompok melaporkan hasilnya secara bergiliran.</li> <li>• Hasil kerja kelompok dinilai/dievaluasi guru dan siswa.</li> <li>• Guru dan siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil</li> </ul>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>evaluasi bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah kegiatan belajar kelompok. Secara individu siswa menulis pengalaman yang menarik selama berpetualangan.</li> <li>Dengan selesainya menulis siswa, guru mengoreksi, menilai, dan memberi komentar setiap pekerjaan siswa.</li> </ul>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Mata Pelajaran
					<p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</b></p> <p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah</li> <li>pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.</li> </ol>

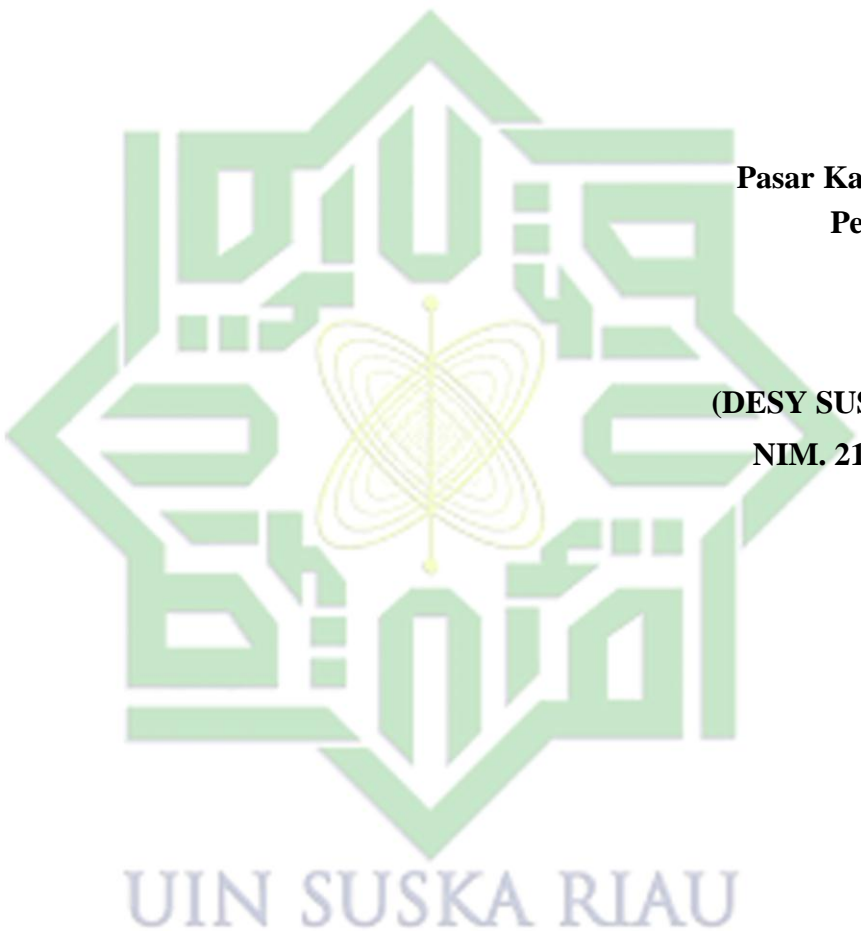
Sumber Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



**Pasar Kampar, 2019**  
**Peneliti**

**(DESY SUSANTI, S.Pd.)**  
**NIM. 21710125556**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

NIP. 19710113 1999903 1 001





© Hak cipta milik UIN Suska Riau      State Islamic University of Sultan Syarif Ka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau      State Islamic University of Sultan Syarif Ka

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau      State Islamic University of Sultan Syarif Ka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau      State Islamic University of Sultan Syarif Ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)



© UIN cipta milik UIN Suska Riau

Satuan Pendidikan : MI Nurul Iman  
Kelas / Semester : IV/II (Dua)  
Tema : IndahNya Negeriku  
Subtema 1 : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi penting dalam teks petualangan
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan
- Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
- Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang petualangan, siswa mampu menemukan informasi penting dengan penuh rasa ingin tahu.
2. Menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu mengarang cerita petualangan dengan paragraf yang runtut.
3. Siswa mampu menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
4. Siswa mampu membaca karangan dengan intonasi yang tepat.

## D. Materi Pembelajaran

Menuliskan pengalaman berpetualang

## E. Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

- Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- Pemodelan, Tanya Jawab, Inquiry, Penugasan, Diskusi kelompok

## F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

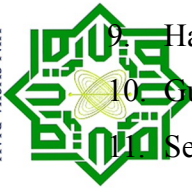
### Pendahuluan (5 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru mengkondisikan siswa
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang *"Indahnya Negeriku"*.

### Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menyampaikan pengalaman pribadi/contoh pengalaman dari majalah secara menarik.
2. Siswa menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan cerita guru.
3. Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Tiap-tiap kelompok anggotanya 4-5 siswa. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja.
4. Secara berkelompok, siswa mencatat beberapa pengalaman yang menarik yang pernah dialami.
5. Secara berkelompok, siswa memilih satu pengalaman yang menurutnya paling menarik.
6. Secara berkelompok, siswa membuat kerangka yang menurutnya paling menarik.
7. Secara berkelompok, siswa menceritakan pengalaman yang paling mengesankan selama berpetualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan, dengan memperhatikan ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, dan ekspresi yang tepat di bawah pengawasan guru.





8. Seleksi mengerjakan lembar kerja, masing-masing kelompok melaporkan hasilnya secara bergiliran.

9. Hasil kerja kelompok dinilai/dievaluasi guru dan siswa.

10. Guru dan siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil evaluasi bersama.

Setelah kegiatan belajar kelompok. Secara individu siswa menulis pengalaman yang menarik selama berpetualangan.

Dengan selesainya menulis siswa, guru mengoreksi, menilai, dan memberi komentar setiap pekerjaan siswa.

Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi saran kepada siswa

**Penutup (15 menit)**

Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

Siswa yang mendapat nilai baik diberi pengayaan

Siswa yang mendapat nilai kurang diberi perbaikan

Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.

Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

**C. Penilaian Pembelajaran**

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Uraian

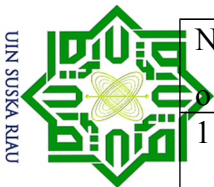
Soal :

Tuliskan pengalamanmu yang menarik selama berpetualangan!

**Norma Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
2.	Organisasi isi	25	
3.	Tata bahasa	20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
5.	Ejaan	10	
	Jumlah	100	

Pengungkapan Suasana Hati



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

N	Aspek yang dinilai	Baik Sekali (Skor:8)	Baik (Skor:7)	Cukup (Skor:6)	Kurang (Skor:5)
1	Pengalaman a. Unik b. Menarik c. Berkesan d. Berguna				
2	Cara Menuturkan a. Menjelaskan latar tempat. b. Menjelaskan latar waktu c. Menjelaskan eksposisi pengalaman d. Menjelaskan suasana hati e. Menarik kesimpulan				
3	Penampilan a. Kejelasan suara b. Kemenarikan ekspresi				

Sumber Belajar

Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Cerita Pengalaman Guru

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MI Nurul Iman  
Pasar Kampar

ILYAS, S.Pd  
NIP. 19710113 1999903 1 001

Pasar Kampar, 2019  
Mahasiswa

DESY SUSANTI, S.Pd  
NIM: 21710125556



Kelompok : .....  
Ketua : .....  
Penulis : .....  
Anggota : 1. ....  
2. ....

Pilihlah beberapa pengalaman yang menarik pada tabel berikut ini!

Pengalaman yang menarik	Pengalaman yang paling menarik
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

Pilihlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Pengalaman apa yang kalian alami?	Kapan kalian mengalaminya ?	Di mana kalian mengalaminya ?	Kejutan apa yang kalian rasakan?	Bagaimana suasana hati kalian?	Pelajaran hidup apa yang dapat kalian petik dari pengalaman tersebut?
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....

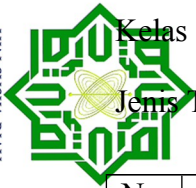
Pilihlah salah satu pengalaman yang menarik, lalu tulis ceritanya!

Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
2.	Organisasi isi	25	
3.	Tata bahasa	20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
5.	Ejaan	10	
	Jumlah	100	

Rubrik Penilaian :





Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Tugas : Menulis pengalaman yang menarik

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
	Organisasi isi	25	
	Tata bahasa	20	
	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
	Ejaan	10	
	Jumlah	100	

1. Diarahkan Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Diarahkan Cipta Diindungi Undang-Undang

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)



© UIN Suska Riau

Satuan Pendidikan : MI Nurul Iman

Kelas / Semester : IV/II (Dua)

Tema : IndahNya Negeriku

Subtema 1 : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Pembelajaran 1 :

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 x Pertemuan)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi penting dalam teks petualangan
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan
- Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
- Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks tentang petualangan, siswa mampu menemukan informasi penting dengan penuh rasa ingin tahu.

Menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu mengarang cerita petualangan dengan paragraf yang runtut.

Siswa mampu menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

Siswa mampu membaca karangan dengan intonasi yang tepat.

### D. Materi Pembelajaran

Menuliskan pengalaman berpetualang

### E. Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

- Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- Remodelan, Tanya Jawab, Inquiry, Penugasan, Diskusi kelompok

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

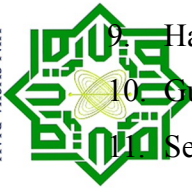
#### Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengabsen siswa
- Guru mengkondisikan siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang *"Indahnya Negeriku"*

#### Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru menyampaikan pengalaman pribadi/contoh pengalaman dari majalah secara menarik.
- Siswa menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan cerita guru.
- Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Tiap-tiap kelompok anggotanya 4-5 siswa. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja.
- Secara berkelompok, siswa mencatat beberapa pengalaman yang menarik yang pernah dialami.
- Secara berkelompok, siswa memilih satu pengalaman yang menurutnya paling menarik.
- Secara berkelompok, siswa membuat kerangka yang menurutnya paling menarik.
- Secara berkelompok, siswa menceritakan pengalaman yang paling mengesankan selama berpetualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan, dengan memperhatikan ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, dan ekspresi yang tepat di bawah pengawasan guru.





8. Seleksi mengerjakan lembar kerja, masing-masing kelompok melaporkan hasilnya secara bergiliran.

9. Hasil kerja kelompok dinilai/dievaluasi guru dan siswa.

10. Guru dan siswa merangkum/membuat kesimpulan hasil evaluasi bersama.

11. Setelah kegiatan belajar kelompok. Secara individu siswa menulis pengalaman yang menarik selama berpetualangan.

Dengan selesainya menulis siswa, guru mengoreksi, menilai, dan memberi komentar setiap pekerjaan siswa.

Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberi saran kepada siswa

**Penutup (15 menit)**

Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

Siswa yang mendapat nilai baik diberi pengayaan

Siswa yang mendapat nilai kurang diberi perbaikan

Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.

Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

**C. Penilaian Pembelajaran**

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Uraian

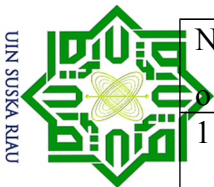
Soal :

Tuliskan pengalamanmu yang menarik selama berpetualangan!

**Norma Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
2.	Organisasi isi	25	
3.	Tata bahasa	20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
5.	Ejaan	10	
	Jumlah	100	

Pengungkapan Suasana Hati



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

N	Aspek yang dinilai	Baik Sekali (Skor:8)	Baik (Skor:7)	Cukup (Skor:6)	Kurang (Skor:5)
1	Pengalaman a. Unik b. Menarik c. Berkesan d. Berguna				
2	Cara Menuturkan a. Menjelaskan latar tempat. b. Menjelaskan latar waktu c. Menjelaskan eksposisi pengalaman d. Menjelaskan suasana hati e. Menarik kesimpulan				
3	Penampilan a. Kejelasan suara b. Kemenarikan ekspresi				

Sumber Belajar

Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Cerita Pengalaman Guru

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MI Nurul Iman  
Pasar Kampar

ILYAS, S.Pd  
NIP. 19710113 1999903 1 001

Pasar Kampar, 2019  
Mahasiswa

DESY SUSANTI, S.Pd  
NIM: 21710125556

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Rubrik Penilaian :

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Tugas : Menulis pengalaman yang menarik

1. Diarahkan mengungkap atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Diarahkan mengungkap atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
Isi gagasan yang dikemukakan	30	
Organisasi isi	25	
Tata bahasa	20	
Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
Ejaan	10	
Jumlah	100	



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Nurul Iman  
Kelas / Semester : IV/II (Dua)  
Tema 6 : Indahnya Negeriku  
Subtema 1 : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan  
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi penting dalam teks petualangan
- Mendiskusikan pengalaman melalui cerita petualangan
- Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
- Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks tentang petualangan, siswa mampu menemukan informasi penting dengan penuh rasa ingin tahu.

Menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu mengarang cerita petualangan dengan paragraf yang runtut.

Siswa mampu menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

Siswa mampu membaca karangan dengan intonasi yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Menuliskan pengalaman berpetualang

E. Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

- Model Contextual Teaching and Learning (CTL)
- Remodelan, Tanya Jawab, Inquiry, Penugasan, Diskusi kelompok

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengabsen siswa
- Guru mengkondisikan siswa
- Membuka pelajaran dengan apersepsi melalui tanya jawab.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

- Menelaskan tugas belajar yang harus dikerjakan siswa.
- Membimbing siswa untuk menentukan judul karangan.
- Guru menjelaskan pembelajaran dengan tema lingkungan.
- Guru memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan kegiatan yang dilakukan sebelum lingkungan sekolah bersih.
- Setelah menjelaskan cara menulis pengalaman dan melakukan diskusi kelas, siswa diberi tugas untuk menulis pengalaman ketika mereka gotong royong.
- Siswa dengan arahan guru dalam satu kelompok berdiskusi dan saling menilai dan mengomentari pekerjaan temannya.
- Siswa merevisi tulisan berdasarkan hasil diskusi. Metode yang digunakan adalah metode menemukan, bertanya, masyarakat belajar, dan penilaian sebenarnya.



Penutup (15 menit)

- 1. Siswa dan guru merefleksi terhadap kegiatan menulis, menyimpulkan, metode yang digunakan adalah metode refleksi.
- 2. Guru memberi salam penutup. Siswa boleh pulang.
- 3. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.

Penilaian Pembelajaran

- 1. Jenis Tes : Tertulis
- 2. Bentuk Tes : Uraian

Soal :  
Tuliskan pengalamanmu yang menarik selama berpetualangan!

Norma Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
2.	Organisasi isi	25	
3.	Tata bahasa	20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
5.	Ejaan	10	
	Jumlah	100	

Panduan Penilaian Penuturan Pengalaman Yang Menarik Dan Pengungkapan Suasana Hati

No	Aspek yang dinilai	Baik Sekali (Skor:8)	Baik (Skor:7)	Cukup (Skor:6)	Kurang (Skor:5)
1	Pengalaman <ul style="list-style-type: none"><li>a. Unik</li><li>b. Menarik</li><li>c. Berkesan</li><li>d. Berguna</li></ul>				
2	Cara Menuturkan <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menjelaskan latar tempat.</li><li>b. Menjelaskan latar waktu</li><li>c. Menjelaskan eksposisi pengalaman</li><li>d. Menjelaskan suasana hati</li></ul>				

3

## H. Summary

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

**ILYAS, S.Pd**  
**NIP. 19710113 1999903 1 001**

**DESY SUSANTI, S.Pd**  
**NIM: 21710125556**

LEMBAR KERJA KELOMPOK

UIN SUSKA RIAU



Kelompok : .....

Ketua : .....

Penulis : .....

Anggota : 1. ....

2. ....

Uraikanlah beberapa pengalaman yang menarik pada tabel berikut ini!

Pengalaman yang menarik	Pengalaman yang paling menarik
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

Uraikanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Pengalaman apa yang kalian alami?	Kapan kalian mengalaminya?	Di mana kalian mengalaminya?	Kejutan apa yang kalian rasakan?	Bagaimana suasana hati kalian?	Pelajaran hidup apa yang dapat kalian petik dari pengalaman tersebut?
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....

Pilihlah salah satu pengalaman yang menarik, lalu tulis ceritanya!

Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30	
2.	Organisasi isi	25	
3.	Tata bahasa	20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
5.	Ejaan	10	
	Jumlah	100	



Rubrik Penilaian :

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis Tugas : Menulis pengalaman yang menarik



- Hak Sipa Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Perolehan
Isi gagasan yang dikemukakan	30	
Organisasi isi	25	
Tata bahasa	20	
Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15	
Ejaan	10	
Jumlah	100	

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### PERTANYAAN UNTUK GURU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

1. Apakah dalam pembelajaran keterampilan menulis Saudara selalu menggunakan persiapan mengajar?
2. Apakah persiapan tersebut Saudara buat sendiri?
3. Apakah Saudara sering menggunakan alat peraga/media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis?
4. Meliputi apa sajakah materi pembelajaran keterampilan menulis di kelas IV?
5. Bagaimana Saudara melakukan pemilihan materi pembelajaran menulis?
6. Dalam pembelajaran keterampilan menulis, pendekatan apa saja yang Saudara gunakan?
7. Metode apa saja yang Saudara gunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis?
8. Dari mana saja Saudara memperoleh pengetahuan tentang berbagai pendekatan, dan metode pembelajaran keterampilan menulis?
9. Bagaimana strategi (langkah-langkah) yang Saudara tempuh dalam pembelajaran keterampilan menulis?
10. Apakah selalu diadakan evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menulis?
11. Metode evaluasi keterampilan menulis apa yang Saudara gunakan?
12. Apakah kelebihan metode evaluasi keterampilan menulis tersebut?
13. Apakah Saudara menggunakan bermacam-macam teknik evaluasi keterampilan menulis?
14. Apakah Saudara selalu mengoreksi tulisan siswa?
15. Apakah tulisan yang telah Saudara koreksi, Saudara kembalikan kepada siswa?
16. Apa saja unsur-unsur karangan yang Saudara nilai?
17. Apakah Saudara memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis?
18. Apakah Saudara sering memberikan tugas (PR) menulis?



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### A. PERTANYAAN UNTUK SISWA

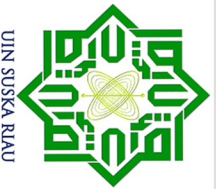
1. Apakah pendapatmu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis?

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru kamu ikuti? mengapa?
3. Kesulitan apa saja yang kamu temukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru kamu ikuti?
4. Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia yang baru kamu ikuti?
5. Apakah dengan menggunakan metode evaluasi keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru kamu ikuti membantu dalam memahami pelajaran? Mengapa?
6. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual?
7. Apa saranmu mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia?

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format lembar observasi kegiatan kelas, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

1 = Tidak Valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Cukup Valid  
4 = Valid  
5 = Sangat Valid

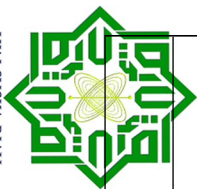
Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

A = dapat digunakan tanpa revisi  
B = dapat digunakan dengan revisi sedikit  
C = dapat digunakan dengan revisi sedang  
D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali  
E = tidak dapat digunakan

**Aspek Penilaian**

No	Komponen Utama CTL	INDIKATOR	PENILAIAN					KET
			1	2	3	4	5	
1.	Konstruktivisme	Guru lebih memposisikan sebagai fasilitator di dalam pembelajaran.						
		Guru memulai pembelajaran dengan memberikan masalah kontekstual						
		Guru menggunakan teknik bertanya untuk memancing diskusi satu sama lain.						
		Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang permasalahan sesuai dengan materi						
		Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran						
2.	Inkuiri	Merumuskan masalah						
		Mengamati atau observasi						
		Membaca/mencari materi dari sumber buku						
		Menyampaikan hasil karya di depan kelas						
3.	Bertanya	Adanya aktivitas bertanya antara siswa dengan siswa						

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

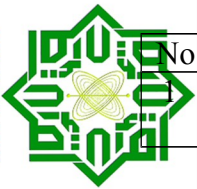
- pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

## Penilaian Secara Umum

		Terjadi aktifitas bertanya siswa kepada guru							
		Siswa memiliki rasa keberanian mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi							
	Masyarakat belajar	Pembentukan kelompok kecil atau besar secara heterogen							
		Siswa aktif dalam mengerjakan tugas bersama kelompoknya							
		Menciptakan proses komunikasi dua arah							
	Permodelan	Guru memberikan contoh penerapan bahasa Indonesia dalam kehidupan nyata							
		Menggunakan media atau alat peraga							
	Refleksi	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran pada hari itu							
		Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan masukan atau saran mengenai kegiatan pembelajaran pada hari itu							
		Guru meminta siswa menghubungkan materi dengan dunia nyata							
	Penilaian nyata	Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan unjuk kerja							
		Melakukan penilaian pada siswa saat proses pembelajaran							





No	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi kegiatan kelas					

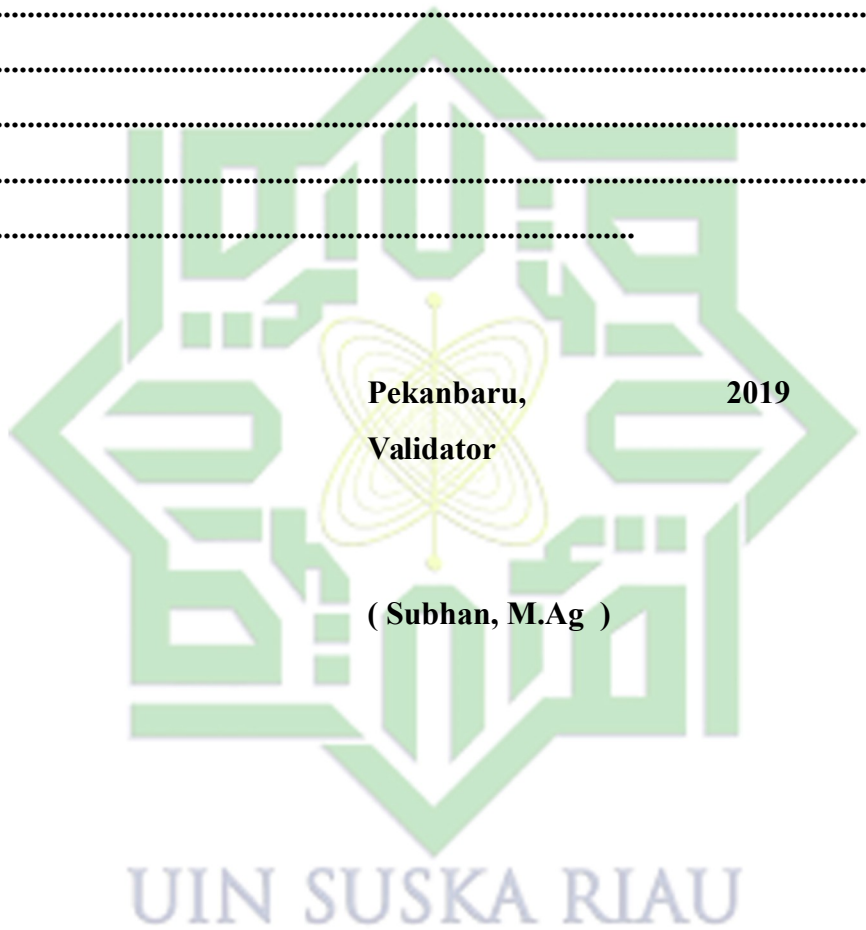
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Nama



ANGKET MINAT MENULIS SISWA



Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

### Petunjuk :

1. Angket ini bertujuan untuk melihat minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Pada angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pada setiap pertanyaan akan menentukan minat belajar siswa dalam pelaksanaan pendekatan kontekstual.
3. Pada setiap pertanyaan, pilihlah jawaban yang sesuai dengan jujur.

### Pilihan Jawaban.

Selalu	( skor 5 )	JR : Jarang	( skor 2 )
Sering	( skor 4 )	TP : Tidak Pernah	( Skor 1 )
Kadang-kadang	( skor 3 )		

Pertanyaan	Jawaban				
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
	5	4	3	2	1
1. Saya berusaha menyelesaikan tugas menulis pengalaman yang terasa sulit					
2. Saya segera menyelesaikan tugas menulis pengalaman dari guru tanpa menunda					
3. Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami					
4. Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan					
5. Saya mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan					
6. Saya mengerjakan tugas menulis pengalaman dari guru sampai selesai					
7. Saya tetap serius mengerjakan tugas menulis pengalaman yang mudah					
8. Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri					
9. Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku					
10. Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia					

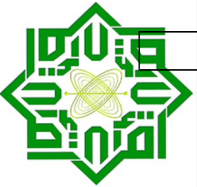
### Penilaian Secara Umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen					

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

validitas minat menulis siswa.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Pekanbaru,  
Validator

2019

( Subhan, M.Ag )

Pedoman Observasi di Lingkungan Rumah





Recoman Observasi di lingkungan rumah:

1. Lakukanlah pengamatan di lingkungan rumahmu!
2. Pengamatan di mulai dari depan rumah dan berakhir di belakang rumah!
3. Catatlah hal-hal penting yang kamu temukan dalam pengamatanmu!
4. Lakukanlah pengamatan dengan baik, teliti, dan tenang!

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
	2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
	3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
	4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	13-1	Kurang
Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik
	2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
	3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
	4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak	7-9	Kurang



© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

logis			
1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat baik	
2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	14-17	Baik	
3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	10-13	Cukup	
4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang	
1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik	
2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik	
3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup	
4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang	
1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik	
2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik	
3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	7-9	Cukup	
4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

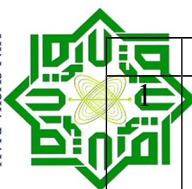
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.

etunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas pendidikan, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi abanyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

Aspek Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria	Penilaian	Ket
----	-------	-----------	------	----------	-----------	-----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					1	2	3	4	5
Isi atau gagasan yang dikemukakan	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik					
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik					
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup					
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	13-1	Kurang					
Organisasi isi	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik					
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik					
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup					
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	7-9	Kurang					
Tata bahasa		1. Tata bahasa kompleks dan efektif.	18-20	Sangat baik					
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	14-17	Baik					
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.	10-13	Cukup					



Gaya: pilihan struktur dan kosakata	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang						
	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik						
	2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik						
	3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup						
Ejaan dan tata tulis	4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang						
	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik						
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik						
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	7-9	Cukup						
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang						

## Penilaian Secara Umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen keterampilan menulis					

**Saran:**

tan Sy

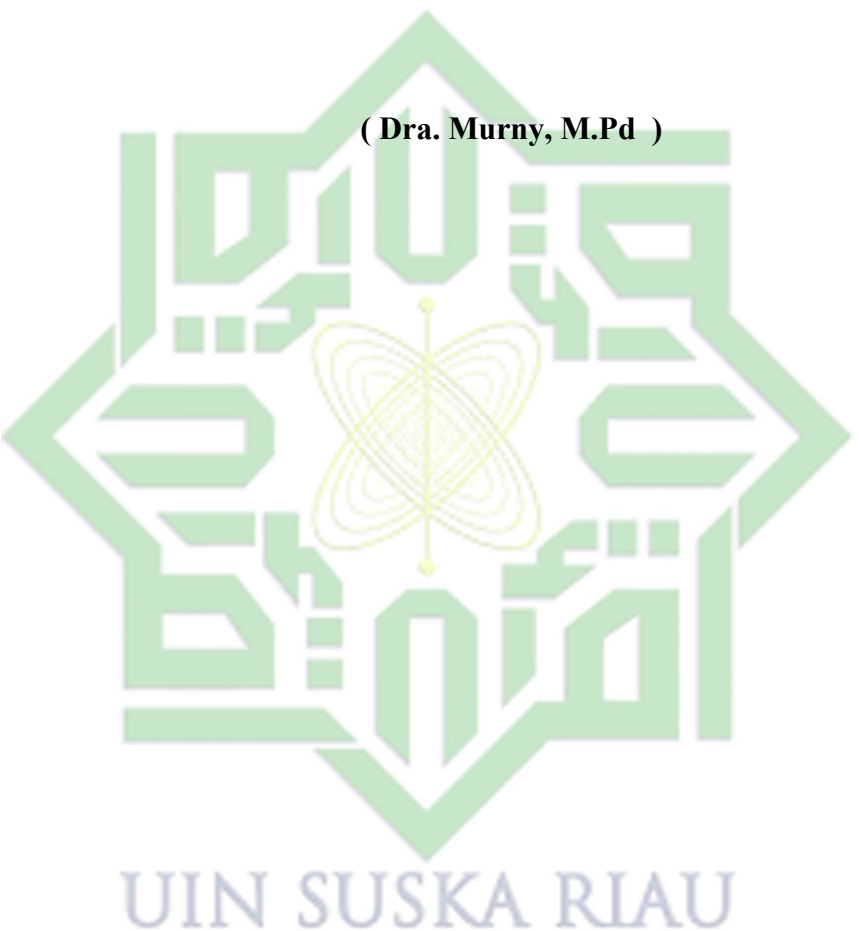
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Pe N 1
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.
- Saran: .....

2019

Pekanbaru,

Validator

( Dra. Murny, M.Pd )



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.



## DOKUMENTASI



Situasi wawancara Peneliti dengan  
Kepala Sekolah MI Nurul Iman



Situasi wawancara Peneliti dengan  
Guru kelas IV MI Nurul Iman



Suasana pembelajaran menulis  
sebelum tindakan



Suasana pembelajaran menulis  
siklus pertama



Suasana pembelajaran menulis  
siklus kedua



Suasana pembelajaran menulis  
siklus ketiga

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.





## RIWAYAT HIDUP



**Desy Susanti**, Lahir di Pulau Rambai pada tanggal 14 Oktober 1995 dari pasangan Bustami dan Nuraini. S.Pd.I Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pada tahun 2007, penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri 022 Pulau

Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang sekarang menjadi Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Rambai. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat MTS Negeri Tarok Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat MAN Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tepatnya pada tanggal 24 Maret 2017. Penulis berhasil menyandang gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan). Penulis mulai mengajar di MIS Muhammadiyah 02 Pekanbaru selama 1 Semester pada tahun 2018. Setelah itu, pada tahun 2019 penulis mengajar di MI Nurul Iman Pasar Kampar sebagai guru kelas 1 sampai sekarang.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Magister pada Program Studi Magister PGMI UIN SUSKA RIAU. Alhamdulillah pada akhirnya lulus pada tanggal 24 November 2019 dengan IPK 3,65 (Sangat Memuaskan) dengan lama masa kuliah selama 2 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susa Riau.